

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN**

SMP Muhammadiyah 2 Depok

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam Mata Kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)*

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs.B.Muria Zuhdi, M.Sn.



Disusun oleh:

Luthfi Labib Kripsiawan 12206244024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Alamat Sekolah : Jl. Swadaya no 4 Karangasem,
Condongcatur, Depok, Sleman

Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016

Nama : Luthfi Labib Kripsiawan

NIM : 12206244024


Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FBS/ PSR/PSR

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 12 September 2016

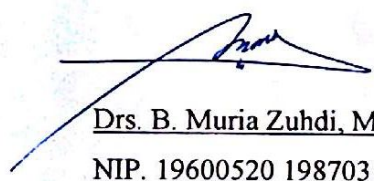
Mahasiswa


Luthfi Labib Kripsiawan

NIM. 12206244024

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL


Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP. 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan


Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 2 Depok


Diyah Puspitarini, M.Pd

NBM. 1047 007

Koordinator PPL
SMP Muhammadiyah 2 Depok


Slamet Widada, S.Pd

NBM. 880910



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMP Muhammadiyah 2 Depok, Sleman Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang tercapai bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya program Praktik Pengalaman Lapangan ini. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016.
2. Bapak Drs. Ngatman Soewito, selaku Kepala PP PPL & PKL UNY.
3. Bapak Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn. selaku DPL yang selalu memberikan dukungan moril dan bimbingan selama PPL berlangsung.
4. Ibu Diyah Puspitarini, S.Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok
5. Ibu Ninik Suhartati, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa).
6. Seluruh warga sekolah SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah bersedia membantu pelaksanaan PPL tahun 2016.
7. Teman-teman anggota kelompok PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah bekerjasama dan membantu dalam pelaksanaan program.

Besar harapan kami, semua yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi kemajuan SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kami juga memohon maaf kepada semua pihak apabila kami melakukan kesalahan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	27
Daftar Pustaka.....	29
Lampiran.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi
- Lampiran 2. Matriks PPL
- Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan PPL dilokasi
- Lampiran 6. Kalender Akademik
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 9. Jadwal Mengajar
- Lampiran 10. RPP
- Lampiran 11. Daftar nilai tugas harian siswa
- Lampiran 13. Dokumentasi

**LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI
SMP Muhammadiyah 2 Depok**

Oleh: Luthfi Labib Kripsiawan

NIM: 12206244024

ABSTRAK

PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan salah satu program kegiatan yang dilaksanakan oleh UPPL UNY untuk mahasiswa UNY dalam penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan pelaksanaan serangkaian program PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok tahun 2016 ini. SMP Muhammadiyah 2 Depok berlokasi di Jl Swadaya IV, Karangasem, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016 di kelas VIII A, IX B.

Selama pelaksanaan PPL ini mahasiswa juga diharapkan dapat terlatih kemampuannya dalam hal administrasi yang ada di lembaga sekolah, kegiatan siswa, dan guru serta ikut dalam perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan lembaga sekolah yang bersangkutan. Sebelum kegiatan PPL berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPPL yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jurusan masing-masing, Pembelajaran micro teaching guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Setelah melalui kegiatan observasi, mahasiswa dapat merumuskan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan. Program PPL yang direncanakan oleh mahasiswa antara lain; (1) Pembuatan RPP (2) Pembuatan Media Pembelajaran (3) Praktik mengajar; dan (4) Evaluasi Pembelajaran. Serangkaian program kerja PPL SMP Muhammadiyah 2 Depok telah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya pengetahuan dalam pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing. Selain itu program mengajar di kelas memiliki tantangan juga dengan penyesuaian karakter peserta didik yang berbeda-beda, bagaimana cara menghidupkan suasana kelas agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok juga membantu proses persiapan berbagai kegiatan yang telah direncanakan pihak sekolah. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok ini yaitu kami mampu memahami bahwa dalam sebuah pengajaran diperlukan strategi belajar pada tiap-tiap kelas, karena setiap kelas memiliki potensi masing-masing dan juga kreativitas guru sangatlah dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas dan juga untuk mengkondisikan kelas.

Kata Kunci: *SMP Muhammadiyah 2 Depok, PPL 2016, VII, VIII, IX. praktik, pendidik, sekolah, kreativitas, guru.*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa. PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Program ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada tahun 2016 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penulis melakukan kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan

keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditempatkannya yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Depok, Sleman, DIY.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Depok

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di jalan Swadaya IV, Karangasem, Depok, Sleman, Yogyakarta yang merupakan suatu sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah ini tergolong strategis, karena jauh dari jalan raya sehingga sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada periode kali ini. SMP Muhammadiyah 2 Depok sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, lapangan, dan halaman sekolah.

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi :

“Teladan dalam akhlakul karimah, unggulan dalam prestasi”

b. Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaranagama islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
2. Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan nilai – nilai islami.
3. Menumbuhkan semangat dalam berkreasi, berkompetisi,dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
4. Menengakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami.
7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.

Adapun data guru, siswa, dan karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok sebagai berikut :**Data Guru SMP Muhammadiyah 2 Depok**

NO	NAMA	TTL	TUGAS MENGAJAR	No. HP
1	Diyah Puspitarini, M.Pd.	Gunungkidul, 19 Januari 1984	Kepala Sekolah BK	081328065647
2	Slamet Widada, S.Pd.	Klaten, 20 Mei 1972	Wakasek Matematika	087738227072
3	Romiyatun, S.Pd.	Salatiga, 19 Juni 1978	Bahasa Indonesia	081229499680
4	Badarudin Ichwan, M.S.I	Yogyakarta, 22 Februari 1967	PAI	082225563040
5	Drs. Sudarmaji	Pekalongan, 14 Januari 1961	BK	085878186885
6	Muji Suharti, B.A.	Bandung, 20 Maret 1957	PKn	085743432145
7	Ninik Suhartati, S.Pd.	Jember, 16 September 1962	Seni Budaya	081325942052
8	Eko Santoso, S.Pd	Wonogiri, 14 Januari 1986	Bahasa Indonesia	085643039854
9	Ratnaningsih, S.Pd.Si	Karanganyar, 6 April 1986	Matematika,	085743432145
10	Heru Harnadi, S.Pd.	Garut, 1 September 1982	Biologi	085643355599
11	Zulia Sukmawati, S.Pd.	Yogyakarta, 25 Juli 1987	Fisika	08562563915
12	Utari, S.Pd	Gunungkidul, 6 Juli 1986	Bahasa Inggris	087839076951
13	Lisa Denok Saputri, S.Pd	Gunungkidul, 29 Agustus 1987	IPS	08565361213
14	Ade Benih Nirwana, M.S.I	Jepara, 02 Oktober 1981	PAI	081326155450
15	Primadi Pamungkas, S.Pd	Serui Irian Jaya, 5 Agustus 1990	Penjas	085228321508
16	Mubasyir Zainuri, ST	Temanggung, 23 September 1973	Musik	085643336762
17	Ganjar Rachmawan A.	Magelang, 22 April 1993	Kemuh, Tahfidz	081804296768
18	Ari Latifah Rahmawati, S.Pd	Klaten, 11 Oktober 1993	Bahasa Inggris	08562532326

Data karyawan SMP Muhamadiyah 2 Depok

No	Nama	TTL	Tugas	No. Hp
1.	Andri Yanto	Yogyakarta, 28 Maret 1977	Penjaga & Kebersihan	081578505150
2.	Rian Agustianto	Sleman, 5 Agustus 1990	Administrasi	085729689394
3.	Lis Winarni	Yogyakarta, 11 Juni 1965	Administrasi	081215896529
4.	Uswatun Khasanah,S.Ag.	Sleman, 17 April 1976	Keuangan	081328654578
5.	Ratih Andar Wulan, S.IP	Sukoharjo, 25 Nopember 1988	Perpustakaan	085729984421
6.	Sri Hidayati	Bantul, 10 Maret 1989	Administrasi BUMS	085729196888
7	M. Yacob Al Amin	Klaten, 17 Desember 1981	Petugas Kebersihan	

DATA KESISWAAN

No	Kelas	JUMLAH SISWA		
		L	P	JML
1	VII A	12	9	21
	VII B	14	14	28
	VII C	15	13	28
	JUMLAH	39	36	75
2	VIII A	25	7	32
	VIII B	18	12	30
	VIII C	17	14	31
	JUMLAH	59	33	92
3	IX A	17	7	24
	IX B	17	8	25
	JUMLAH	34	15	49
TOTAL		135	84	219

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan sekolah yang mempunyai suasana cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam di sekelilingnya. Letak sekolah ini, juga sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya dan berada di antara rumah penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjunan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
- 2) 3 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C
- 3) 2 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A dan IX B

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha (TU)
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki dua laboratorium, yaitu

- 1) 1 laboratorium IPA
- 2) 1 laboratorium komputer

Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, meja kursi dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar karena dapat dijadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan mencari inspirasi

melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Depok telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Proses

administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi perpustakaan juga sudah nyaman dengan penataan buku yang rapi dan sesuai dengan kategori pengelompokan buku.

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang dapat membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku di perpustakaan. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku cerita anak dan novel sebagai media belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

e. Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri yang tertata dengan rapi dan bersih.

Tempat ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak berdekatan dengan ruang guru dan laboratorium komputer. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena dan kitab suci Al Quran. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Tempat wudu untuk putra dan putri juga sudah terpisah sehingga pengkondisian saat ibadah menjadi lebih teratur.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang pertemuan (aula), lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum PPL, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan

olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok. Ruang pertemuan juga sudah tersedia di sekolah ini yang berfungsi untuk ruang rapat atau pertemuan wali siswa.

Selain itu, juga terdapat ruang Bimbingan Konseling (BK). Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di sebelah sebelah ruang Tata Usaha. Ruang BK berfungsi untuk kegiatan konseling siswa.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kamar mandi bagi guru dan siswa sudah terpisah serta kebersihannya juga sudah terjaga. Tempat parkir di SMP Muhammadiyah 2 Depok, juga sudah dipisahkan antara tempat parkir guru dan murid. Akan tetapi, untuk tempat parkir guru kurang terkondisikan karena berada di depan ruang TU sehingga cukup mengganggu aktivitas siswa ketika akan masuk ke ruang guru maupun ruang TU.

2. Kondisi Non-Fisik SMP Muhammadiyah 2 Depok (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas VII dan kelas VIII rata-rata terdiri 30 peserta didik per kelas dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, Tapak Suci dan Hizbul Wathan

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru **sekitar 18 orang** pendidik dengan tingkat pendidikan rata-rata S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, Penjaga Perpustakaan dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

1. HW (Hizbul Wathon) Kepanduan Muhammadiyah (wajib kelas VII - VIII)
2. Tapak Suci (wajib kelas VII dan VIII)
3. Futsal
4. Bola Basket
5. Jurnalistik
6. English Club
7. Sains Club
8. Robotika
9. Teater
10. Qiro'ati/seni baca Qur'an
11. Seni Musik

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang harus perlu adanya pemecahan, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai dan sebagian siswa kurang aktif, khususnya untuk siswa kelas VIII A, dan apabila diajak untuk berdiskusi biasanya siswa ramai dan mengobrol dengan teman satu kelompok sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Permasalahan yang ditemukan yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Jumlah LCD yang sangat terbatas, sehingga harus bergantian dengan guru yang lain apabila mau

menggunakannya. Selain itu ada juga guru yang kurang menguasai teknologi yang ada sehingga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok sebagai wilayah kerja tim PPL.

2. **Rancangan Kegiatan PPL**

PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum KTSP Revisi. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PPL membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

a) Media Pembelajaran

b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

- a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
 - b) Teori/Praktek
 - c) Tanya Jawab
 - d) Diskusi
 - e) Presentasi
- c. Presentasi Presentasi Konsultasi dengan Guru Pembimbing
- Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.
- d. Penyusunan Laporan
- Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.
- e. Penarikan PPL
- Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 9 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada tahun 2016. Kegiatan penarikan PPL dilakuakn oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL UNY 2016 di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan di ajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang professional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat

seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan para peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS.

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa di harapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- 1) Observasi Pra PPL pada bulan Maret.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar pada bulan Februari

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- Mengetahui materi yang akan diberikan
- Mempelajari metode pengajaran guru
- Mempelajari situasi kelas
- Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Pembuatan Pesiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Muhammadiyah 2 Depok dan menggunakan kurikulum KTSP 2006.

- Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran dikelas adapula penyampaian materi dengan video.

- Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa tes tertulis maupun tugas praktik bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

- Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

- Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada
- Jangan lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya
- Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

1. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

a. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

b. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditunjukkan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan

professional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Program PPL:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VIII A dan IX B Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Pelaksanaan praktikan dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 3 jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan materi teori tentang Karya seni rupa terapan Nusantara, Karya seni rupa murni daerah setempat, serta Cetak saring.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami Menggambar Fora, Fauna dan Alam Benda serta Menggambar Ragam Hias yang akan di pelajari.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab serta metode Demonstrasi untuk materi praktik. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah di dapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan di pilih, alokasi waktu dan sistem

penilaian yang akan digunakan. RPP disusun disetiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa di doktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode CTL dan demonstrasi pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Adapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 27 Juli	IX B	8-9	Menjelaskan teori

	2016			Mengidentifikasi seni rupa murni yang di ciptakan di daerah setempat.
2	Kamis, 28 Juli 2016	VIII A	7-8	Menjelaskan teori mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara.
3	Rabu, 3 Agustus 2016	IX B	8-9	Melanjutkan teori tentang Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya lukis seni rupa murni daerah setempat.
4	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII A	7-8	Menjelaskan teori tentang seni rupa terapan Nusantara kriya tekstil.
5.	Rabu, 10 Agustus 2016	IX B	8-9	Menjelaskan teori tentang melukis figurative lingkungan sekolah dengan teknik plakat sekaligus praktek
6.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIII A	7-8	Menjelaskan teori tentang seni terapan kriya tekstil teknik stilasi dan repetisi sekaligus praktek
7.	Rabu, 24 Agustus 2016	IX B	8-9	Melanjutkan teori sekaligus praktek melukis figurative lingkungan sekolah penerapan teknik plakat
8.	Kamis, 25 Agustus 2016	VIII A	7-8	Melanjutkan teori tentang seni terapan kriya tekstil teknik stilasi dan repetisi sekaligus praktek
9.	Rabu,31 Agustus 2016	IX B	8-9	Melanjutkan teori tentang Melukis figurative teknik plakat

10.	Kamis, 1 September 2016	VIII A	7-8	Menjelaskan teori tentang kriya tekstil repetisi menerapkan teknik cetak saring/sablon
15.	Rabu, 7 September 2016	IX B	8-9	Teori sekaligus praktik tentang kaligrafi dan background non figuratif
16.	Kamis, 8 September 2016	VIII A	7-8	Teori sekaligus praktik tentang kriya tekstil repetisi teknik cetak saring/sablon.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Guru sebagai sosok pahlawan tanpa tanda jasa, merupakan profesi yang tidak mudah. Hal tersebut yang selalu mahasiswa rasakan selama mengajar kurang lebih 2 bulan di SMP Muhammadiyah 2 Depok, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangannya untuk menjadi guru yang professional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian hasil analisis yang dapat di sampaikan dari kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

2. Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok, berlangsung mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa adalah kelas VIII A, IX B. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Alokasi waktu

- h. Penampilan gerak
- i. Menutup pelajaran
- j. Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

- 1) Pendahuluan

- a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

- b. Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

- c. Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain CTL, ceramah, diskusi dan tanya jawab.

- 2) Kegiatan Inti

- a) Interaksi dengan peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang materi yang dipelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

- b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

c) Membahas soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya kemudian guru menjelaskan secara detail atas pembahasan yang dianggap kurang jelas.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan yang dianggap kurang jelas. Kemudian apabila tidak ada pertanyaan dari peserta didik maka guru meminta peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberikan tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajar, barulah guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan
- Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

1. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain:

- Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- Masalah adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya mahasiswa PPL harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan mahasiswa PPL sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan memberikan perhatian kepada seluruh siswa.
- Siswa kurang berminat untuk belajar, sehingga kondisi kelas menjadi sulit dikendalikan pada awal pembelajaran. Hal ini cukup memakan waktu untuk proses pengkondisian kelas. Sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.
- Jam pembelajaran yang banyak dikurangi. Jam pembelajaran banyak terpotong karena adanya beberapa agenda yang menyita KBM, sehingga proses pembelajaran menjadi sangat kurang. Seharusnya, ada banyak hal yang bisa disampaikan namun karena waktu yang kurang, pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- Bagi peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat.
- Praktikan memberikan perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa dan pada saat mengajar di kelas praktikan menggunakan metode yang menarik serta memberikan tugas untuk menguji ketercapaian kompetensi.

- Praktikan membuat sebuah permainan yang menunjang materi ajar agar dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa tidak mudah jenuh.

b. Refleksi

Sebagai bahan refleksi, pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Depok bisa dikatakan bahwa kurang efektif mengingat waktu dan tingkat kesiapan siswa untuk belajar yang kurang terpenuhi dengan baik. Semangat belajar mandiri siswa sangat rendah membuat proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan lancar. Banyak siswa yang selalu berkata bahwa mereka kurang tertarik dengan belajar Seni Rupa dan juga pelajaran-pelajaran lain yang berkaitan dengan menggambar. Sehingga kami harus menemukan strategi dimana pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan efektif di waktu yang sangat singkat dan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa.

Banyak materi yang sudah dibuat sebelumnya harus dirubah karena waktu yang tidak memungkinkan untuk dapat dilaksanakan pembelajaran yang efektif didalam kelas. Selain itu, kami juga harus banyak membimbing siswa untuk belajar lebih mandiri dan efektif didalam kelas, salah satunya dengan membuat materi ajar sendiri tanpa menggunakan buku pegangan siswa yang menurut kami terlalu sulit untuk di aplikasikan didalam kelas. Terkadang, walau kami sudah berjalan memutar kelas untuk mengecek pekerjaan mereka, namun masih saja siswa bingung dengan apa yang harus mereka ketahui terlebih dahulu. Hal-hal seperti inilah yang membuat waktu yang ada menjadi semakin kurang efektif untuk belajar didalam kelas.

Selain itu, pemberian pekerjaan rumah yang tidak akan mungkin dikerjakan dirumah juga membuat pembelajaran di kelas semakin terlambat. Karena dengan adanya pekerjaan rumah, siswa dapat mengulang dan mempelajari materi secara mandiri di rumah. Saya sendiri menyadari bahwa memang di sekolah mereka lebih banyak bermain dari pada belajarnya, sehingga mereka melupakan pentingnya pembelajaran di kelas. Hal ini juga diperkuat dengan fakta bahwa kami adalah guru muda yang mereka anggap seperti teman sebaya dengan rasa hormat yang tidak terlalu tinggi.

Dari PPL kali ini saya belajar banyak hal mengenai bagaimana menyikapi siswa yang kurang bersemangat untuk belajar dan bagaimana cara agar mereka tetap bersemangat belajar walau sebenarnya mereka tidak mau belajar. Mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok mengajarkan saya banyak hal mengenai pentingnya

ketegasan didalam kelas dan juga kreativitas guru dalam mengajarkan materi didalam kelas agar semua menjadi lebih efektif dan dapat diterima oleh siswa di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, kegiatan PPL UNY dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. PPL mata pelajaran Seni Rupa dilaksanakan di kelas VIII A, IX B. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok cukup baik, namun harus dengan pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang kurang mengikuti kelas dengan maksimal, sehingga pembelajaran yang ada juga menjadi kurang efektif bagi siswa. Disamping itu, input yang didapat pun menjadi kurang maksimal.
2. Metode belajar dengan permainan sangat diminati oleh siswa, walaupun kelas menjadi terkesan kurang efektif, namun sebenarnya proses pembelajaran menggunakan video lebih membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.
3. Waktu yang hanya sedikit memerlukan sebuah pengelolaan kelas dan materi ajar, sehingga kelas menjadi lebih baik dan siswa dapat memahami materi dengan mudah. Seharusnya tiap guru memiliki materi ajar pribadi yang disesuaikan dengan kondisi siswa agar pencapaian yang didapat lebih maksimal.
4. Banyak siswa yang masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga siswa banyak yang mengeluh gambarannya jelek. Padahal pembelajaran yang sudah diberikan sangat mendukung tugas menggambar, namun banyak siswa yang kurang tertarik untuk belajar, sehingga krisis percaya diri sangat mengganggu kondisi kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Langsung yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok, ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan sebagai salah satu sarana agar proses pembelajaran siswa di sekolah menjadi lebih efektif:

1. Kondisi kedisiplinan siswa haruslah ditingkatkan. Mengingat banyaknya siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok, maka diperlukan adanya sebuah sistem yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu diperlukan ketegasan untuk menghadapi siswa yang kurang disiplin di sekolah maupun di rumah.
2. Guru sebaiknya memiliki materi ajar sendiri, agar materi yang disampaikan lebih mengena kepada siswa karena materi yang ada menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas dan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga waktu pembelajaran yang ada menjadi lebih efektif.
3. Guru sebaiknya memperbanyak kegiatan menampilkan video di dalam kelas untuk pembelajaran Seni Rupa sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar Seni Rupa di kelas dan lebih memperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta : UNY
- Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd
NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiwana
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN
1.	Fasilitas KMB, media	Terdapat 8 ruang belajar, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang ketrampilan / aula, laboratorium komputer.	Fasilitas atau media yang mendukung dalam pembelajaran yaitu LCD dan papan tulis
2.	Perpustakaan	1 ruang	Fasilitas meja, rak buku, televisi, macam – macam buku, dan dua kipas angin
3.	Laboratorium	2 ruang	Laboratorium IPA dan laboratorium komputer
4.	Bimbingan konseling	1 ruang	Ruang bimbingan konseling digunakan untuk ruangan konseling dengan guru BK.
5.	Organisasi kesiswaan	Terdapat organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang bergerak aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan.	IPM ini berfungsi sebagai perwakilan siswa dalam menjalin silaturahmi dengan IPM lain dan melakukan berbagai kegiatan.
6.	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat UKS yang berada satu ruang dengan Perpustakaan.	Ruang UKS ini merupakan ruang UKS sementara karena terdapat beberapa bangunan sekolah yang sedang dalam masa perbaikan.
7.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi dilakukan di ruang TU	Kondisi standar pengelolaan administrasi sekolah 85%
8.	Koprasi siswa	Sekolah mempunyai koprasi siswa yang dikelola karyawan khusus	Kondisi koprasi nyaman, bersih, dan rapi

9.	Masjid	Terdapat 1 masjid berada pada tengah sekolah. Namun tempat terbatas belum bisa memuat seluruh siswa, guru, dan karyawan	Kondisi masjid dalam perbaikan dan terawat
10.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sekolah terawat, dan terdapat tempat sampah yang memadai.	Lingkungan sekolah sangat asri dan sejuk karena terdapat banyak pohon dan tanaman.
11.	Fasilitas penjaga	Terdapat rumah yang disediakan sekolah untuk penjaga.	Sekolah menyediakan rumah untuk ditempati penjaga.
12.	Fasilitas olah raga	Sekolah mempunyai halaman sekolah untuk upacara dan lapangan olah raga.	Lapangan olah raga untuk basket dan sepakbola.

Sleman, 15 September 2016

Koordinator Lapangan



Slamet Widodo, S.Pd
NBM 880910

Mahasiswa



Luthfi labib Kripsiawan
NIM 12206244024



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA SEKOLAH	: SMP Muhammadiyah 2 Depok	NAMA MAHASISWA	: Luthfi Labib Kripsiawan
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Swadaya no 4 Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman	NIM	: 12206244024
GURU PEMBIMBING	: Ninik Suhartati S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/ PEN. SENI RUPA
		DOSEN PEMBIMBING	: Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat SatuanPembelajara n (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa.
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan RPP dan silabus, SK dan KD yang telah ditetapkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran
	2. Penyajian materi	Diawali dengan pemaparan tema, pemaparan sub tema, melakukan eksplorasi (penggalian sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi dikaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan Tanya jawabdengan siswadengan metode siswa mengacungkan tangan) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswadand penegasan kembali materi yang telah diberikan)
	3. Metode pembelajaran	metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>), Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab serta metode Demonstrasi untuk materi praktik.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia sesuai EYD dan bahasa yang komunikatif

	5. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	6. Gerak	Guru bergerak aktif. Jika ada siswa yang ramai dan bercanda dengan teman lain guru langsung mengajukan pertanyaan.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi nasehat dan bertanya kondisi siswa agar siswa merasa diperhatikan oleh guru
	8. Teknik bertanya	Memberikan instruksi untuk mengacungkan tangan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan ke mudian guru menunjuk siswa yang mengacungkan tangan, jika dirasa jawaban belum lengkap maka meminta siswa lain untuk melengkapi jawaban
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bergerak aktif, siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru diberikan pertanyaan
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>black board</i> untuk media pembelajaran.
	11. Bentuk cara evaluasi	Bertanya kepada siswa yang ditunjuk dan melakukan konfirmasi atas jawaban yang tepat, kemudian melakukan penyimpulan.
	12. Menutup pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa, doakan salam penutup.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang dan memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. Namun, terkadang sedikit gaduh.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, ramah dengan sesamatemannya, guru, dan karyawan.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing



Ninik Suhartati S.Pd

NBM. 730 401

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

	b. pelaksanaa									3					3
	c. evaluasi														
	7. Lomba memperingati HUT RI Ke-71														
	a. persiapan									3	1				4
	b. pelaksanaan										5				5
	c. evaluasi										1				1
TOTAL JAM															284

Sleman, 15 September 2016



Kepala Sekolah

Diyah Puspitarini, M. Pd

NBM 1047007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP. 19600520 198703 1

Mahasiswa

Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024



LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatur, depok,
sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

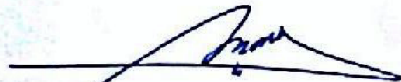
No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 16/2/2016	18.30-23.00	Pengorganisasian kelompok	Menentukan pengurus kelompok kegiatan ppl	Kesulitan dalam menentukan waktu yang pas untuk berkumpul bersama.	Rapat tetap terlaksana walaupun ada beberapa anggota yang tidak hadir.
2.	Jumat, 26/2/2016	08.30-10.30	Penerjunan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL diterjunkan ke sekolah oleh DPL dan menemui guru mata pelajaran masing-masing	Kesulitan menentukan jadwal pertemuan karena DPL sedang ada tugas ke luar negeri	Menunggu sampai DPL pulang

3.	Sabtu, 27/2/2016	08.00-10.30	Observasi pertama	Menemui guru pembimbing mata pelajaran masing-masing dan membahas kesepakatan terkait kegiatan mengajar	Kesulitan dalam koordinasi pemberangkatan, kesulitan dalam mencari guru pembimbing mapel masing-masing	
4.	Rabu, 16/3/2016	08.00-11.00	Observasi kedua	Melakukan observasi mengenai sarana dan prasarana yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran	-	-
5.	Kamis, 28/4/2016	08.00-11.30	Observasi ketiga	Sharing dengan guru mapel penjas terkait dengan materi pembelajaran yang akan diberikan pada semester ganjil	-	
6.	Jumat, 15/07/2016	08.00 – 11.00	Brifing dengan kelompok PPL dan guru	Berdiskusi mengenai kegiatan PPDB yang akan dilaksanakan.	Tidak semua anggota bisa hadir ke sekolah	-
7.	Sabtu, 18/06/2016	08.00 – 13.30	PPDB hari pertama	PPDB hari pertama tim PPL bekerjasama dengan semua guru berjalan dengan lancar. 66 siswa mendaftar	Belum mengetahui pembagian kerja	Menemui PJ PPDB terkait pembagian kerja
8.	Senin, 27/06/2016	08.00 – 13.30	PPDB hari kedua	PPDB dengan menyebar brosur di sekolah-sekolah Negeri di Sleman. Dan bekerjasama dengan guru.	-	-

9.	Rabu,29/06/2016	08.00 – 14.00	PPDB hari ketiga	Melanjutkan PPDB dengan menyebar brosur ke sekolah-sekolah Negeri di Sleman dengan didampingi oleh Guru.	-	-
10.	Sabtu, 16/07/2016	07.00 – 14.00	Technical Meeting FORTASI	Mendampingi pelaksanaan pembekalan FORTASI, 90% siswa baru hadir untuk mengikuti pembekalan tersebut	Ada beberapa siswa baru yang terlambat Presensi tidak langsung dilakukan ,sehingga memakan waktu lebih lama	Mengarahkan dan mendampingi siswa baru untuk langsung memasuki aula

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP. 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024



LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, Condongcatur,
Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

1.	Senin, 18/07/2016	06.30 – 13.30	FORTASI hari pertama	Mendampingi pelaksanaan FORTASI hari pertama siswa baru antusias mengikuti materi dan hampir semua siswa baru sekitar 100% hadir mengikuti FORTASI	Ada beberapa mahasiswa yang terlambat	Mengingatkan untuk datang lebih awal
2.	Selasa, 19/07/2016	06.30 – 13.30	FORTASI hari kedua	Mendampingi FORTASI hari kedua, siswa baru antusias karena FORTASI dilakukan diluar kelas Dilanjutkan dengan mengunjungi atau napak tilas di Gedung Muhammadiyah Aisyah, Langgar Ahmad Dahlan, dan	Sulit dalam melakukan koordinasi dalam pendampingan kegiatan FORTASI	

				Masjid Gedhe Kauman, dengan menggunakan 3 bus.		
3.	Rabu, 20/07/2016	06.30 – 14.00	FORTASI hari ketiga	Mendampingi FORTASI hari ketiga, siswa melakukan outbond di halaman sekolah. Ada 5 pos outbond yang didampingi oleh mahasiswa PPL	Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah untuk outbond	Menggunakan alat alternatif untuk outbond
4.	Kamis, 21/07/2016	07.00 – 13.30	Observasi Kelas dan Perkenalan	Mengamati pembelajaran di kelas-kelas. Guru mapel mengajar di kelas seperti biasanya.	-	-

5.	Jumat, 22/07/2016	07.00 – 08.30	Jalan Sehat SMP Muhammadiyah 2 Depok	Mendampingi dan mengawasi jalan sehat bersama guru-guru yang diikuti oleh seluruh siswa	-	-
----	----------------------	---------------	---	---	---	---

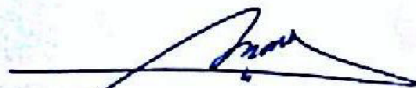
Mengetahui,

Sleman, 22 Juli 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa





Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

Ninik Suhartati, S.Pd

Luthfi Labib Kripsiawan

NIP. 19600520 198703 1

NBM. 975941

NIM 12206244024



LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, Condongcatur,
Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25/07/2016	06.50-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl		
	Selasa, 26/07/2016	08.00-14.00	Jaga piket	-	Mengantuk	Membaca Al Qur'an
	Rabu, 27/07/2016	08.40 – 10.00	Membantu teman mengajar di kelas IX A	Membantu mengkondisikan kelas yang rame	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Mendampingi siswa satu per satu

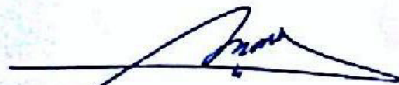
		12.40 – 14.00	Praktek mengajar kelas 9B	Pertemuan pertama pengenalan dan kontrak belajar	Banyak siswa yang belum memperhatikan dan rame	Suasanya kelas dibuat santai dan asik
	Kamis, 28/07/2016	09.40 - 11.30	Praktek mengajar kelas 8A	Perkenalan dan kontrak belajar	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Membuat kondusif dengan perkenalan
	Jumat, 29/07/2016	07.40-09.00	Membantu teman mengajar di kelas 7A	Mengkondisikan kelas yang rame	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Mendampingi satu per satu
		09.30 – 11.00	Mempersiapkan undangan syawalan			

		11.00 – 12.00	Membagi undangan syawalan ke tiap-tiap kelas			
--	--	---------------	--	--	--	--

Sleman, 29 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP. 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024



LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatur, depok,
sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 01/8/2016	06.50 – 08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL bersama Guru, Karyawan dan Murid melakukan upacara bendera di halaman sekolah.	Ada siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah dg memakai sepatu tidak hitam dan memakai rok cingkrang atau tidak sesuai ketentuan sekolah.	Guru menegur siswa dan mengarahkan siswa untuk melepas sepatu yang tidak sesuai dan menyitanya.
2	Selasa, 02/8/2016	08.00 – 13.40	Piket guru jaga	Menjaga buku tamu di lobby sekolah	-	-
3	Rabu, 03/8/2016	07.00 - 08.30	Menyiapkan bahan pelajaran	Menyiapkan bahan pembelajaran		

		08.30 – 09.40	Membantu teman KBM seni budaya di kelas 9A	Materi lukis seni murni Nusantara		
		10.00 – 12.00	Menyiapkan bahan pelajaran	Menyiapkan bahan pelajaran		
		12.40 – 14.00	KBM seni budaya di kelas 9B	Materi lukis seni murni Nusantara. Peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran		
4	Kamis, 04/8/2016	07.00 – 11.20	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Pembuatan RPP dengan materi seni rupa terapan Nusantara		

		11.20 – 13.30	KBM seni budaya di kelas 8A	Materi terapan Nusantara seni tekstil	Kelas rame	Diberikan tugas
5	Jumat, 05/8/2016	07.40 – 09.00	Membantu teman KBM seni budaya di kelas 7A	Materi gambar bentuk	-	-

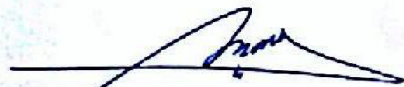
Mengetahui,

Klaten, 05 Agustus 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa





Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

Ninik Suhartati, S.Pd

Luthfi Labib Kripsiawan

NIP. 19600520 198703 1

NBM. 975941

NIM 12206244024



LAPORAN CACATAN MINGGUAN PPL UIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatur, depok,
sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 08/8/2016	06.50 – 08.00	Upacara Bendera	Semua guru dan siswa mengikuti kegiatan ini.	-	-
		09.00 – 11.20	Membetulkan RPP yang salah	-	-	-
2	Selasa, 09/8/2016	07.00 – 14.00	Piket guru jaga	-	-	-
3	Rabu, 10/8/2016	08.20 – 09.40	Membantu teman KBM seni budaya di kelas 9A	Peserta didik antusias menggambar lingkungan sekolah	-	-

		10.00 – 12.00	Menyiapkan RPP dan materi ajar	-	-	-
		12.40 – 14.00	KBM seni budaya di kelas 9B	Praktek lukis lingkungan sekolah dengan teknik plakat. Siswa sangat antusias mengikuti KBM seni budaya	-	-
4	Kamis, 11/8/2016	08.00 – 11.00	Menyiapkan RPP dan materi ajar	-	-	-
		11.20 – 13.30	KBM seni budaya di kelas 8A	Praktek menggambar seni terapan stilasi dan repetisi	Banyak siswa tidak membawa peralatan menggambar	Diberi kertas satu persatu
5	Jumat, 12/8/2016	07.40 – 09.00	Membantu teman KBM di kelas 7A	Praktek menggambar bentuk		
		10.00 – 11.20	Memasang bendera untuk menyambut Hut RI	Bendera terpasang pada bambu		

		12.30 – 14.00	Memasang bendera di gerbang sekolah	Bendera terpasang di gerbang belakang sekolah	Dikomplain guru dikarenakan bambu panjang sebelah jadi tidak sesuai estetika	Bendera di turunkan dan bamboo yang panjang dipotong
--	--	---------------	-------------------------------------	---	--	--

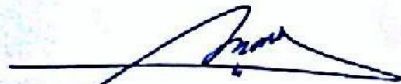
Mengetahui,

Sleman, 12 Agustus 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa





Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

Ninik Suhartati, S.Pd

Luthfi Labib Kripsiawan

NIP. 19600520 198703 1

NBM. 975941

NIM 12206244024



LAPORAN CTATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatur,
depok, sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15/8/2016	06.50 – 08.00	Upacara bendera	Guru, peserta didik dan mahasiswa ppl mengikuti upacara.	-	-
		09.00 – 10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing sekaligus minta tanda tangan.		
		11.00 – 14.00	Membuat media ajar	Media ajar lukis teknik plakat		
2	Selasa, 16/8/2016	07.00 – 09.00	Persiapan lomba			
		09.30 – 12.30	Pelaksanaan lomba	Lomba berjalan dengan lancar peserta sangat antusias dan		

				gembira mengikuti lomba yang diberikan dari mahasiswa ppl UNY dan UAD		
--	--	--	--	---	--	--

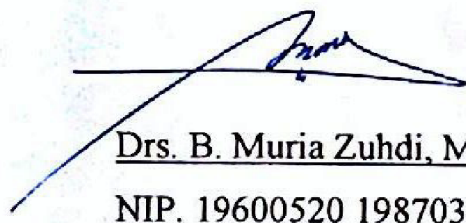
Mengetahui,

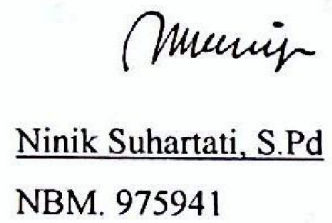
Sleman, 16 Agustus 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa


Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn
NIP. 19600520 198703 1


Ninik Suhartati, S.Pd
NBM. 975941


Luthfi Labib Kripsiawan
NIM 12206244024



LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatur,
depok, sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22/8/2016	06.50 – 08.00	Upacara bendera	Upacara diikuti guru, peserta didik dan mahasiswa ppl	-	-
		09.00 – 11.00	Membuat media ajar dan membetulkan RPP yang salah			
2	Selasa, 23/8/2016	07.00 – 13.40	Piket guru jaga	Menjaga buku tamu		
3	Rabu, 24/8/2016	07.00 – 12.00	Menyiapkan media ajar seni budaya lukis			

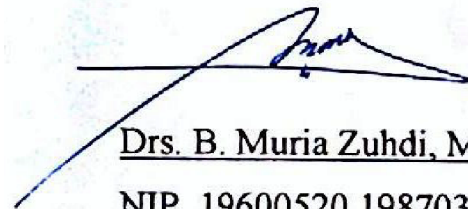
		12.40 – 14.00	KBM seni budaya di kelas 9B	Melanjutkan tugas praktek menggambar dengan teknik plakat	Ada peserta didik yang lupa membawa tugas	Menggambar di kertas baru
4	Kamis, 25/8/2016	08.00 – 10.00	Menyiapkan media ajar dan materi ajar	-	Keterbasan media	Mencari media lain
		11.20 – 13.20	KBM seni budaya di kelas 8A	Peserta didik mengerjakan tugas meneruskan minggu sebelumnya	Ada siswa yang membuat gaduh	Ditulis diberita acara kelas untuk orang tua
	Jum'at, 26/8/2016	07.00 – 09.00	Membetulan RPP yang sudah dikoreksi guru pembimbing			

		09.00 – 11.00	Piket guru jaga			
--	--	---------------	-----------------	--	--	--

Mengetahui,

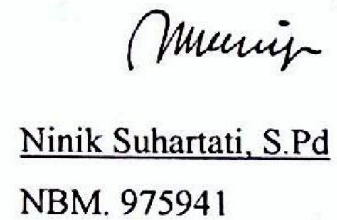
Sleman, 26 Agustus 2016

Dosen Pembimbing PPL



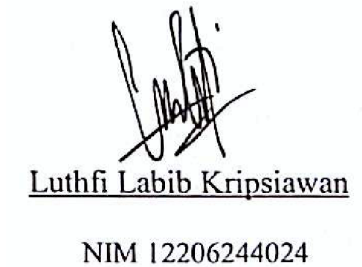
Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn
NIP. 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd
NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan
NIM 12206244024



LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatu,
depok, sleman
GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Luthfi Labib Kripsiawan
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

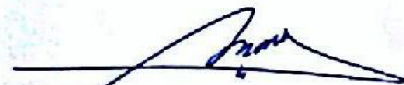
No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 30/8/2016	08.00 – 12.00	Membuat catatan harian	Menyicil laporan ppl	Ada catatan yang hilang	Mengingat dan bertanya pada teman
		12.30 – 14.00	Membetulkan RPP dan membuat RPP	Membetulkan RPP dan membuat RPP		
	Rabu, 31/8/2016	07.00 – 12.00	Merekap catatan harian			
		12.40 – 14.00	KBM seni budaya di kelas 9B	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas lukis	Ada peserta didik yang belum selesai	Mengumpulkan dihari berikutnya
	Kamis, 01/9/2016	08.00 – 10.00	Menyiapkan media ajar dan materi ajar	-	Keterbasan media	Mencari media lain

		11.20 – 13.20	KBM seni budaya di kelas 8A	Penyampaian materi kriya tekstil repetisi teknik cetak saring/sablon	Ada siswa yang membuat gaduh	Ditulis diberita acara kelas untuk orang tua
--	--	---------------	--------------------------------	--	---------------------------------	---

Sleman, 02 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP. 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024



LAPORAN CACATAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 2 Depok

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Swadaya no 4 Karangasem, condongcatur, depok,
sleman

GURU PEMBIMBING : Ninik Suhartati S.Pd

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK/JUR/PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Luthfi Labib Kripsiawan

: 12206244024

: FBS/ PEN. SENI RUPA

: Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 05/9/2016	08.00 – 13.20	Membetulkan dan membuat RPP	RPP sudah benar dan direkap		
	Selasa, 06/9/2016	08.00 – 11.00	Konsultasi ke guru pembimbing dan mengumpulkan RPP	Semua RPP sudah diserahkan ke guru pembimbing		
	Rabu, 07/9/2016	08.00 – 10.00	Menyiapkan media ajar dan materi ajar	Menyiapkan materi ajar lukisan kaligrafi		

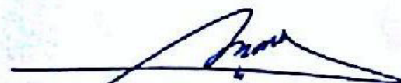
		11.20 – 13.20	KBM seni budaya di kelas 9B	Materi lukisan kaligrafi dan praktek pembuatan	Ada siswa yang lupa membawa kuas	Meminjam pada teman
	Kamis, 08/9/2016	08.00 – 09.40	Menyiapkan bahan ajar dan melengkapi RPP			
		10.00 – 11.00	Foto bersama ibu kepala sekolah dan bapak wakil			
		11.20 – 13.20	KBM seni budaya di kelas 8A	Menyampaikan materi dan praktek kriya tekstil teknik cetak saring/sablon	Ada siswa yang ramai dan jalan-jalan keluar kelas	Mencatat nama siswa dibuku dan diserahkan ke wali kelas
	Jum'at, 09/9/2016	09.30 – 11.00	Penarikan mahasiswa PPL UNY yang diadakan di perpustakaan	Ibu Yuniar selaku DPL kelompok dengan resmi menarik mahasiswa PPL dan mahasiswa menyerahkan bingkisan serta kenang-kenangan kepada pihak sekolah, dan diterima dengan baik.	Ibu Diyah selaku kepala sekolah tidak bisa hadir dalam penarikan mahasiswa PPL UNY dikarenakan mengikuti study banding ke Jawa Timur	Bapak Slamet menggantikan Ibu kepala sekolah dalam penarikan mahasiswa PPL UNY selaku pihak yang bertanggung jawab di sekolah

		12.30 – 14.00	Menyicil administrasi laporan PPL			
--	--	---------------	-----------------------------------	--	--	--

Sleman, 09 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP. 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Swadaya Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. B. Muria Z. M. Su
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendid. Seni Rupa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	1 Agustus 2016	2	Identifikasi karya seni rupa murni Nusantara		
2	5 Agustus 2016	2	Seni lukis		
3	10 Agustus 2016	2	Gambar Bentuk 1		
4	31 Agustus 2016	2	Gambar Bentuk 3		

PERHATIAN :
 ➔ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➔ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Biyah Puspitarini, M.Pd
 NBM. 1047007

Jumat 9 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi

Setiawan Agung Wijayagung

KALENDER PENDIDIKAN SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016					
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017					
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Keterangan:

- Penilaian Akhir Semester (PAS)
- Penyerahan Laporan Hasil Belajar
- Hari Pertama masuk sekolah/ Masa Ta'aruf (Mataf)
- UTS Semester 1
- Libur 'Idul Fitri 1438 H dan Libur Kenaikan Kelas

- Libur Idul Fitri 1437 H.
- Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017
- Penilaian Akhir Tahun (PAT)
- Ujian Sekolah / UTS Sem 2
- Ujian Nasional

- Libur Khusus
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Akhir Ramadhan 1437 H.
- 10 Milad Muhammadiyah ke-107

SILABUS

Sekolah : SMP. MUH 2 DEPOK
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Genap
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA**)
 Standar Kompetensi :

9. Mengapresiasikan Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
9.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	Sejarah seni rupa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi melihat hasil karya seni rupa terapan secara langsung Mengkaji ciri-ciri dan latarbelakang penciptaan karya seni rupa terapan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri khusus pada bentuk karya seni rupa terapan Nusantara Mendeskrripsikan pandangan-pandangan yang membelatarbelakangi penciptaan karya seni rupa terapan Nusantara 	Tes tertulis	uraian	Terangkan ciri-ciri khusus karya senirupa terapan NTB Jelaskan keyakinanapa yang melatar belakangi pembuatan karya seni rupa terapan di daerahmu?	2 jam	Buku teks Media cetak Media elektronik	Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inofatif
9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hasil kajian karya seni rupa terapan nusantara Mempresentasikan hasil kajian karya seni rupa terapan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat ulasan tertulis tentang keunikan gagasan karya seni rupa terapan Nusantara dua dimensi Membuat ulasan tertulis tentang keunikan gagasan karya seni rupa terapan Nusantara tiga dimensi 	Tes tertulis	uraian	Buat ulasan tertulis tentang keunikan gagasan karya seni rupa terapan Nusantara dua dimensi Buat ulasan tertulis tentang keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara tiga dimensi	2 jam	Buku teks Media cetak Media elektronik	Menghargai karya orang lain Menghargai keberagaman

SILABUS

Sekolah : SMP MUH 2 DEPOK.
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Genap
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA**)

Standar Kompetensi :
 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
10.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan benda hias • Teknik dan cara pembuatan seni rupa terapan Nusantara • Teknik pembuatan sablon 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa benda hias dengan teknik celup rintang • Membuat karya seni rupa benda pakai dengan teknik sablon 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik celup-rintang (batik jumputan atau tutup celup) dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara • Membuat benda pakai dan atau benda hias dengan teknik batik lukis dengan mengambil corak seni rupa terapan Nusantara 	Tes unjuk kerja	Uji kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah benda pakai dengan mengambil ragam hias Nusantara teknik tutup celup • Buatlah benda hias dengan teknik sablon menggunakan corak seni rupa terapan Nusantara 	4 jam	Buku teks Media cetak Media elektronik	Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri Mandiri
10.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni grafis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang seni grafis 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi tentang pembuatan desain grafis • Membuat desain grafis dengan menggunakan media komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya desain dengan memanfaatkan komputer sebagai media 	Tes unjuk kerja	Uji kerja prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah benda hias dengan teknik cetak tinggi dengan mengambil unsur-unsur ornamen tradisi seni rupa terapan Nusantara 	5 jam	Buku teks Media cetak Media elektronik	Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri Mandiri

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
10.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa produk sendiri untuk pameran kelas atau sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan pameran karya sendiri di kelas atau sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dengan teknik cetak tinggi dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara Membuat rancangan pameran meliputi jadwal, tempat, perlengkapan dan jumlah karya hasil karya sendiri 	Tes unjuk kerja	Uji kerja prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah benda pakai dengan teknik cetak tinggi dengan mengambil unsur-unsur ornamen tradisi seni rupa terapan Nusantara Buatlah proposal pameran hasil karya seni rupa di sekolah 	2 jam	Buku teks Media cetak Media elektronik	Bekerja kelompok Tanggungjawab
10.4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah	<ul style="list-style-type: none"> karya seni rupa daerah setempat, meliputi: tujuan, membentuk panitia, waktu, tempat, lingkup pameran Menejemen-pelaksanakan pameran karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pameran karya seni rupa buatan sendiri di kelas, meliputi: persiapan pameran, menyusun program, mengatur tata letak 	<ul style="list-style-type: none"> Memamerkan hasil karya sendiri di kelas 	Tes unjuk kerja	Uji kerja prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Laksanakan pameran karya sendiri dikelas 	1 jam		Bekerja kelompok tanggungjawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

DIYAH PUSPITARINI, M.Pd
NBM. 1047 007

Sleman, 26 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

NINIK SUHARTATI, SPd
NBM. 975941

SILABUS

Sekolah : SMP MUH 2 DEP0K
Kelas / Semester : IX (Sembilan) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Standar Kompetensi : SENI RUPA

1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAKTER
			TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN			
1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> Beragam jenis, bentuk, teknik fungsi, makna seni rupa murni di daerah setempat. Perkembangan seni rupa murni di daerah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami referensi tentang hasil seni rupa murni di daerah setempat. Mengkaji dengan tepat keragaman jenis, bentuk dan fungsi karya seni rupa murni di daerah setempat Mendiskusikan sejarah perkembangan seni rupa murni dari daerah setempat. 				<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat dengan tepat Mendeskripsikan secara tepat beragam jenis bentuk dan fungsi seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat. Mendeskripsikan dan mampu menghargai sejarah perkembangan seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan beragam jenis, bentuk, teknik, fungsi dan makna karya seni rupa murni didaerahmu Sebutkan contoh karya seni rupa murni didaerahmu ! Sebutkan ciri khas bentuk karya seni rupa daerahmu! Jelaskan perkembangan seni rupa murni di daerahmu! 	2	Buku teks Media cetak Media elektronik	Percaya diri Teliti Menghargai karya orang lain Pemahaman Ingin tahu Cermat Presentasi
1.2 Menampilkan											Buku teks	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAKTER
			TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN			
sikap apresiatif terhdp keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Keunikan karya seni rupa murni daerah setempat Apresiasi karya seni rupa murni daerah setempat Membuat deskripsi tentang keunikan seni rupa murni Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan melihat rekaman hasil karya seni rupa murni daerah setempat dengan cermat Membuat kliping tentang hasil karya seni rupa murni Nusantara Membuat tanggapan tentang keunikan seni rupa Nusantara 				<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa murni daerah setempat dan Nusantara secara tepat sesuai dengan konteks Membuat tanggapan tertulis secara logis dan kreatif tentang karya seni rupa murni Nusantara 	Tes Unjuk Kerja	Uji Petik Prosedur dan Produk	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan keunikan yang terdapat pada karya seni rupa murni daerah setempat Buatlah kliping tentang (kumpulan) gambar dan tulisan tentang keunikan karya seni rupa Nusantara Buat tanggapan tertulis tentang keunikan karya seni rupa Nusantara 	2	Media cetak Media elektronik	Cermat Menghargai keragaman karya Santun Kreatif Inovatif Kerja sama Diskusi

2. Mengekspresikan Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAKTER
			TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN			
2.1 Memilih unsur seni rupa Nusantara untuk dikembangkan menjadi karya seni murni	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur seni rupa Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang karya seni rupa murni secara tepat dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara 				<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi unsur-unsur seni murni karya seni rupa Nusantara secara tepat dan penuh percaya diri Membiasakan diri membuat rancangan atau disain pembuatan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur-unsur seni rupa murni Nusantara secara tepat sesuai konsep 	Tes unjuk kerja	Uji petik prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan hasil karya seni rupa murni Nusantara berdasarkan unsur-unsurnya Buatlah desain atau sketsa karya seni rupa murni dengan mengembangkan unsur-unsur seni Nusantara. 	6	CD/VCD Kaset Buku teks karya-karya seni rupa mancanegara	Tepat Teliti Percaya diri Tekun Kreatif
2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian karya seni rupa murni Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara dengan 				<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara dengan kreatifitas, inovatif secara mandiri dan bertanggung jawab 	Tes unjuk kerja	Uji petik prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Mancanegara 	6	Buku teks karya-karya seni rupa mancanegara	Kreatifitas Inovatif Mandiri Tanggung jawab

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAKTER
			TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN			
	<ul style="list-style-type: none"> Ragam Karya seni rupa murni Nusantara 	kreatif dan inovatif										

Mengetahui
Kepala Sekolah Guru

Sleman, 12 juli 2014
Mata Pelajaran

Diyah Puspitarini, M.Pd
NBM: 1407 007

Ninik Suhartati, S.Pd
NBM : 975 941

JADWAL PELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

		Senin							Selasa							Rabu							Kamis							Jum'at							Sabtu										
		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B	7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B	7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B	7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B	7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B						
06.40 - 07.00	UPACARA	DO'A, TADARUS, INFO-INFO BERSAMA WALI KELAS																												TAPAK SUCI							SHOLAT DHUHA										
		06.40 - 07.25							06.40 - 07.00																																			06.40 - 07.00			
07.00 - 07.40	SHOLAT DHUHA	06.15 - 07.30																												IND	MAT	IPA	ING	SB	TAR	BJW	TIK										
																														4	7	8	11	12	2	14	5										
07.40 - 08.20	SHOLAT DHUHA	06.15 - 07.30																												IND	MAT	IPA	ING	SB	AKH	BJW	TIK										
																														17	13	7	3	14	10	5	9	3	1	2	10	9	4	11	13	2	8

3	08.20 - 09.00	ING	OR	MAT	PKN	BJW	IPS	IND	IPA	PKN	IBD	OR	BJW	IPA	IND	IPA	IPS	OR	IPA	MAT	MAT	IND	IPA	SB	ING	ING	IPA	PKN	OR	KMH	IND	IPA	IBD	SB	IPS	IND	IND	IPS	BJW	OR	MAT								
		17	13	7	3	14	10	5	9	3	1	13	14	9	4	8	10	13	8	7	6	4	9	12	11	17	8	3	13	18	4	9	1	12	3	4	5	10	14	13	6								
4	09.00 - 09.40	IPA	ING	IPS	IND	MAT	QH	BK	IPA	QH	MAT	OR	BJW	PKN	IND	IPA	IPS	OR	IPA	KMH	MAT	IND	IPA	SB	BJW	ING	IPA	PKN	OR	THF	IND	MSK	TAR	KET	IPS	IND	QH	ING	MSK	MAT	ARB								
		8	17	3	5	7	1	16	9	1	7	13	14	3	4	8	10	13	8	18	6	4	9	12	14	17	8	3	13	18	4	15	2	12	3	4	1	11	15	6	2								
	09.40 - 10.00	ISTIRAHAT PERTAMA																																															
5	10.00 - 10.40	IPA	ING	IPS	IND	MAT	AQD	IPS	MAT	AQD	MAT	ARB	IPA	PKN	IPS	IPA	IND	IND	SB	IPA	IPA	TIK	ING	TAR	BJW	ING	MSK	QH	TIK	IND	ING	IPS	AKH	BJW	IND	TIK	AQD	ING	MAT	MAT	PKN	MAT	IND	SB	BK	QH	IPA	IND	ING
		8	17	3	5	7	1	10	6	1	7	2	9	3	10	8	5	4	12	8	9	5	11	2	14	17	15	1	5	4	11	10	2	14	4	8	1	11	7	6	3	7	4	12	14	1	9	5	11
6	10.40 - 11.2	IPA	ING	BK	IND	MAT	IBD	IPS	MAT	IBD	MAT	IND	IPA	ARB	IPS	PKN	IND	IND	SB	IPA	IPA	TIK	ING	AKH	MAT	KMH	ING	AQD	TIK	IND	ING	IPS	MSK	BJW	IND	TIK	IBD	MSK	MAT	KMH	PKN	MAT	IND	SB	IPS	AQD	IPA	IND	ING

HIZBUL WATHON

. 1 5 - 1 6 . 0 0	
-------------------------------------	--

**DAF
TAR
GU
RU**

1 ·	Badaruddin Ichwan, S.Pd.I, M.S.I. /PAI	6 ·	Slamet Widada, S.Pd / MTK	1 ·	Utari, S.Pd / ING	1 6 ·	Diyah Puspitarini, M.Pd / BK
2 ·	Ade Benih Nirwana, M.S.I / PAI Muji	7 ·	Ratnaningsih, S.Pd.Si / MTK	1 ·	Ninik Suhartati, S.Pd /SB - KET	1 7 ·	Ari Latifah Rahmawati, S.Pd / ING
3 ·	Suharti, B.A / PKN Romiyatun	8 ·	Heru Harnadi, S.Pd.Si / IPA- TIK	1 ·	Primadi Pamungkas, S.Pd/ OR	1 8 ·	Ganjar Rahmawan A/ Kmh-Thf
4 ·	, S.Pd / IND	9 ·	Zulia Sukmawati, S.Pd / IPA	1 ·	Drs. Sudarmaji / BK - BJW	1 5 ·	
5 ·	Eko Santoso, S.Pd / IND-TIK	0 ·	Lisa Denok Saputri, S.Pd / IPS	1 ·	Mubasyir, ST / MSK		

Kepala Sekolah


Diyah Puspitarini, M.Pd

NBM. 1 047 007

JADWAL MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Minggu ke	Hari	Jam ke	Kelas
1.	I	Rabu	8 - 9	IX B
		Kamis	7 - 8	VIII A
2.	II	Rabu	8 - 9	IX B
		Kamis	7 - 8	VIII A
3.	III	Rabu	8 - 9	IX B
		Kamis	7 - 8	VIII A
4.	IV	Rabu	8 - 9	IX B
		Kamis	7 - 8	VIII A
5.	V	Rabu	8 - 9	IX B
		Kamis	7 - 8	VIII A
6.	VI	Rabu	8 - 9	IX B
		Kamis	7 - 8	VIII A

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas/Semester : VIII
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
 Satandar Kompetensi : 1 Mengapresiasi karya seni rupa
 Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara
 Nusantera
 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu mendeskripsikan jenis, bentuk, dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara
- 2.1 Siswa mampu mendeskripsikan jenis, bentuk, teknik pembuatan, dan makna karya seni rupa terapan Nusantara
- 3.1 Siswa mampu mengapresiasi ragam karya seni rupa terapan Nusantara

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1.1 Mendeskripsi jenis, bentuk, dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara
- 2.1.1 Mendeskripsikan jenis, bentuk, teknik pembuatan, dan makna karya seni rupa terapan Nusantara
- 3.1.1 Mengapresiasi ragam karya seni rupa terapan Nusantara

Materi Ajar

- 1.2.1 Pengertian seni rupa terapan
- 2.2.1 Jenis karya seni rupa terapan
- 3.2.1 Definisi jenis-jenis karya seni rupa terapan Nusantara

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Tanya jawab dan diskusi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut: 1. Guru membuka pembelajaran seni budaya (<i>rupa</i>) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan kelas..	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang seni rupa terapan Nusantara 3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>seni rupa</i> pada pertemuan ini, yakni untuk memahami <i>tentang</i> seni rupa terapan Nusantara 	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pengertian seni rupa terapan Nusantara 2.1 Ragam jenis, bentuk, dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara 3.1 Definisi jenis-jenis karya seni rupa terapan Nusantara 2. Guru memberikan modul untuk di analisis bersama 	55 Menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi yang telah diterangkan 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan evaluasi 4. Guru memberikan tugas 5. Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas dan mengucapkan salam 	15 Menit

Sumber Belajar

- 1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- 2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan
- 3.4.1 Internet

Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kekayaan informasi tentang seni rupa murni daerah setempat					
Berbagai contoh tentang seni rupa murni daerah setempat					
Kemampuan memahami, berkreasi seni rupa daerah setempat					
Jumlah Nilai					

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	5
70-79	Baik	4
60-69	Cukup	3
45-59	Kurang	2
20-44	Sangat kurang	1

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Sleman, 27 Juli 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

Seni Rupa Terapan Nusantara

Seni rupa terapan adalah seni rupa yang memiliki fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Seni rupa terapan Nusantara merupakan seni rupa yang memiliki sifat corak motif yang khas sesuai daerah masing-masing yang ada di Nusantara.

A. Bentuk karya seni rupa terapan Nusantara

Berdasarkan dimensi, bentuk karya seni rupa sebagai berikut.

a. Seni rupa dua dimensi

- Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar dan berbentuk bidang. Karya seni rupa dua dimensi hanya bisa dinikmati keindahannya pada satu sisi. Contoh : lukisan, batik, tenun.

1) Karya Seni Lukis

Adalah seni rupa murni dua dimensi yang dituangkan dalam media lukis (kanvas, kertas, dls) dengan menggunakan alat lukis seperti cat, pensil, dan lain sebagainya.

Dengan konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan efek pencahayaan dengan acuan estetika, maka terciptalah suatu karya lukisan yang dapat dinikmati keindahannya.

Adapun aliran seni lukis antara lain :

- Realisme
- Naturalisme
- Surealisme
- Romantisme
- Klasikisme
- Dsb

2) Seni Batik

Adalah seni melukis dilakukan diatas media batik dengan menggunakan lilin atau malam sebagai pelindung untuk mendapatkan ragam hias diatas media tersebut.

Batik berasal dari bahasa jawa yang artinya menulis dan nitik. Kata batik sendiri merujuk dari teknik pembuatan corak menggunakan canting atau cap dan celupan kain menggunakan bahan pewarna yang dituangkan pada kain.

Adapun unsur-unsur batik antara lain :

- Titik
- Garis
- Bentuk
- Bidang

Macam-macam seni batik dibedakan menjadi 3 antara lain :

1. Batik Tulis
2. Batik Cap
3. Batik Jumputan

3) Seni Tenun

Adalah karya seni tekstil dengan teknik pembuatan pada pola dan warna pada benang sebelum ditenun dan menjadi kain tenun bernilai seni dan harga yang tinggi.

Tenun ikat

Tenun ikat adalah kain tenun yang pembentukan ragam hiasnya dibuat dengan cara mengikat bagianbagian benangnya. Sejarah pembuatan tenun Nusantara diawali dengan adanya tenun ikat lungsi yang sudah ada sejak zaman prasejarah. Tenun ikat lungsi adalah tenun yang teknik pembentukan ragam hiasnya dibuat dengan cara mengikat benang lungsinya, yaitu benang yang vertikal. Persebaran tenun ikat lungsi, antara lain di Toraja, Sulawesi Selatan, Minahasa (Sulawesi Utara), Batak (Sumatra Utara), Sumba (NTT), Flores, dan di pedalaman Kalimantan.

Pada perkembangan selanjutnya, dikenal pula pembuatan tenun dengan teknik ikat pakan (jalur horizontal). Bahan-bahan yang digunakan dalam tenun ikat adalah benang kapas, dapat juga menggunakan benang sutra alam, seperti pada tenun ikat Nusapenida (Bali) dan Padang. Tenun ikat ini oleh sebagian masyarakat lebih dikenal dengan sebutan kain ulos.

(Kain tenun ulap doyo bermotif kait segi empat dan tumpal, dari Kaltim)

b. Tenun songket

Tenun songket atau populer dengan sebutan kain songket adalah jenis kain tenun yang penciptaannya dimulai setelah adanya tenun ikat. Teknik pembuatan tenun songket sebenarnya sudah ada sejak zaman prasejarah dengan adanya teknik pakan tambahan dan lungsi tambahan. Namun kain songket yang menggunakan benang emas, benang perak, atau benang sutra mulai diterapkan semenjak adanya hubungan perdagangan kerajaan di Sumatera dengan orang-orang asing terutama dari Cina. Benang sutra yang didapatkan dari luar diterapkan dalam kain tenun yang kemudian dikenal dengan sebutan kain songket. Kain songket adalah kain tenun yang dibuat melalui suatu teknik memberikan benang tambahan berupa benang emas, benang perak, atau benang sutra dengan cara dicukit atau disongket.

Pembentukan corak pada tenunan sangat dipengaruhi oleh bahan-bahan yang digunakan, yang membentuk desain itu sendiri. Ada desain benang sutra yang ditempatkan di atas dasar benang kapas. Ada desain yang terbentuk dari jenis benang yang sama, misalnya dari sesama benang kapas atau sesama benang sutra, atau dari jenis benang lainnya. Daerah-daerah tertentu di Indonesia yang menjadi awal pembuatan songket, antara lain Palembang (Sumsel), Donggala (Sulteng), Bugis (Sulsel), dan Bali.

b. Seni rupa tiga dimensi

- Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi sehingga membentuk bangun atau memiliki volume. Contoh : patung, topeng, bangunan, keramik, dan seni instalasi
 1. Seni Bangun atau arsitektur
 2. Seni Patung
 3. Seni Topeng
 4. Seni Relief

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Rupa
Kelas/Semester	: VIII
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit
Satandar Kompetensi	: 1 Mengepresikan diri melaluikarya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu membuat karya seni kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring atau sablon dengan corak seni rupa terapan Nusantara (alam sekitar)
- 2.1 Siswa mampu membuat afdruck motif repetisi paa screen cetak saring/sablon
- 3.1 Siswa mampu membuat karya seni kriya tekstil repetisi dengan teknik cetak saring atau sablon dengan mengambil corak alam sekitar

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1 Membuat karya seni kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring atau sablon dengan corak seni rupa terapan Nusantara (alam sekitar)
- 2.1 Membuat afdruck motif repetisi pada screen cetak saring/sablon
- 3.1 Membuat karya seni kriya repetisi dengan teknik cetak saring atau sablon dengan mengambil corak alam sekitar

Materi Ajar

- 1.2.1 Membuat motif yang telah direpetisi di atas kain menggunakan teknik cetak saring atau sablon
- 2.2.1 Mencetak afdruck moif repetisi pada screen cetak saring/sablon
- 3.2.1 Mempraktekkan teknik cetak saring/sablon yang telah diajarkan

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Model pendekatan CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	<p>Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran seni budaya (<i>rupa</i>) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan kelas.. 2. Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang seni rupa terapan Nusantara 3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>senirupa</i> pada pertemuan ini, yakni praktek <i>tentang</i> seni rupa terapan Nusantara motif repetisi dengan teknik cetak saring/sablon 	5 Menit
<i>Kegiatan inti</i>	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibagi dalam kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk dibagikan • Melihat berbagai motif batik tradisional yang ada di Nusantara melalui gambar, model atau audio visual (menghargai keragaman) • Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat desain motif batik stilasi daun (mandiri dan bertanggungjawab) • Guru mendemonstrasikan cara mendisain motif batik tradisional teknik stilasi dan repetisi <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan media kain untuk motif repetisi penggunaan teknik cetak saring/sabon dengan ukuran 40 x 35 cm • Guru berkeliling membantu anak yang kesulitan membuat disain • Melakukan pengecekan antar kelompok selama proses belajar. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi salah satu disain siswa, dan memberi penjelasan terhadap karya tsb. • Ditutup dengan salam. 	70 Menit

Kegiatan penutup	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya • Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 Menit
-------------------------	--	---------

Sumber Belajar

- 1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- 2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan
- 3.4.1 Internet

Format Penilaian

- Teknik : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : lembar observasi
- Instrumen : 1. Buatlah kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring/sablon

Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Pasif	Aktif	Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Tidur
1	Afif					
2	Aqsa					
3	Aji					
4	Akbar					
5	Boni					

Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mengekspresikan karya seni kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring/sablon dengan mengambil corak alam sekitar	Tes perbuatan	Soal praktek	Buatlah kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring/sablon

Pedoman Penskoran

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Bentuk kesempurnaan motif					
Teknik					
Warna					

Keterangan

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Sleman, 7 September 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Rupa
Kelas/Semester	: VIII
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit
Satandar Kompetensi	: 1 Mengapresiasi karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu mengidentifikasi karya seni kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring atau sablon dengan corak seni rupa terapan Nusantara (alam sekitar)
- 2.1 Siswa mampu mendiskripsikan karya seni kriya tekstil repetisi dengan teknik cetak saring atau sablon dengan mengambil corak alam sekitar

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1 Mengidentifikasi karya seni kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring atau sablon dengan corak seni rupa terapan Nusantara (alam sekitar)
- 2.1 Mendeskripsikan karya seni kriya repetisi dengan teknik cetak saring atau sablon dengan mengambil corak alam sekitar

Materi Ajar

- 1.2.1 Mengenalkan cetak saring/sablon
 - Pengertian
 - Bahan – bahan pra cetak
 - Bahan – bahan cetak
- 2.2.1 Menerangkan cara pengafdrukan
 - Penyiapan alat
 - Penyiapan bahan
 - Proses pengafdrukan

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Model pendekatan CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	<p>Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran seni budaya (<i>rupa</i>) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan kelas.. 2. Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang seni rupa terapan Nusantara 3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>senirupa</i> pada pertemuan ini, yakni <i>tentang</i> seni rupa terapan Nusantara motif repetisi dengan teknik cetak saring/sablon 	5 Menit
<i>Kegiatan inti</i>	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibagi dalam kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk dibagikan • Melihat berbagai motif batik tradisional yang ada di Nusantara melalui gambar, model atau audio visual (menghargai keragaman) • Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat desain motif batik stilasi daun (mandiri dan bertanggungjawab) • Guru mendemonstrasikan cara mendisain motif batik tradisional teknik stilasi dan repetisi <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendeskripsikan krira tekstil dengan teknik cetak saring/sablon dengan jelas • Guru berkeliling membantu anak yang kesulitan membuat mendeskripsikan • Melakukan pengecekan antar kelompok selama proses belajar. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi salah satu yugas siswa, dan memberi penjelasan terhadap karya tsb. 	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Ditutup dengan salam. 	
Kegiatan penutup	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 Menit

Sumber Belajar

- 1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- 2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan
- 3.4.1 Internet

Format Penilaian

- Teknik : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : lembar observasi
- Instrumen : 1. Deskripsikan kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring/sablon

Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Pasif	Aktif	Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Tidur
1	Afif					
2	Aqsa					
3	Aji					
4	Akbar					
5	Boni					

Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menampilkan sikap apresiatif karya seni kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring/sablon	Tes perbuatan	Soal lisan	Deskripsikan kriya tekstil repetisi menggunakan teknik cetak saring/sablon

dengan mengambil corak alam sekitar			
-------------------------------------	--	--	--

Pedoman Penskoran

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kemampuan menyebutkan bahan dan alat					
Kemampuan mendeskripsikan teknik					

Keterangan

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Sleman, 1 September 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

CETAK SARING (SABLON)

Alat – alat sablon

- **Screen** atau kain gasa adalah alat untuk mencetak gambar pada benda yang akan disablon. Kain ini berpori-pori sangat halus sehingga menyerupai kain sutra. Lubang pori-pori pada kain ini berfungsi menyaring dan menentukan jumlah tinta yang keluar.
- **Rakel** merupakan alat bantu untuk menerapkan cat sablon yang digunakan pada screen. Rakel ini umumnya di buat dengan bahan sintetik seperti Polyrethane atau Polyviyl.
- **Meja** digunakan sebagai alas atau dasar dari benda yang akan disablon
- **Kipas angin** sebagai alat penunjang di perlukan untuk membantu mempercepat pengeringan lapisan afdruk pada proses pembuatan klise, Alat ini dapat digantikan dengan **hairdryer**
- **Handspray/Penyemprot air** ini diperlukan untuk membersihkan model gambar atau film pada screen yang telah di afdruk.

Bahan – bahan sablon

- **Larutan afdruk** merupakan cairan emulsi dan sintizer(bahan peka cahaya) perbandingan campuran kedua bahan ini adalah 9 : 1 . contoh beberapa produk bahan afdruk yang berada di pasaran antara lain Ulano, Photosol, Autosol, Cromalin dan Uno
- **Krim deterjen** ini digunakan sebagai bahan peluruh sisa-sisa cat dan tinta yang masih tertinggal pada screen .
- **Kaporit** atau bahan pemutih di gunakan untuk menghapus lapisan afdruk setelah scren rampung di gunakan.
- **Secren laquer** cairan ini digunakan untuk mengkoreksi hasil afdruk film pada scren. Jika ada bagian yang bocor digunakan cairan ini untuk menambal.
- **Perekat sintetik** seperti lakban di gunakan utuk menutup daerah non image area. Yang bocor pada screen.

Bahan Cetak

Bahan cetak adalah tinta sablon dan pengencer.

Tinta sablon digunakan sebagai materi pokok pembentuk gambar pada sasaran atau media yang akan disablon.

Jenis Tinta Berdasarkan Pengencer

- **Tinta berbasis air** disebut dengan tinta Water Base, artinya jika mencetak dengan tinta ini di encerkan atau dicampur dengan air.

Sedangkan dengan tinta yang berbasis minyak disebut Tinta Solvant Base, yaitu tinta yang memakai minyak sebagai pengencernya.

- **Jenis tinta berdasarkan kegunaannya** dibagi menjadi dua :

tinta **tekstil** dan **non tekstil**. Untuk tinta tekstil ini kembali dibagi menjadi beberapa bagian yakni tinta timbul dan tidak timbul, jika tinta timbul di gunakan pada hasil cetaknya akan terasa menonjol sedangkan untuk tinta tidak timbul akan terasa rata jika diraba. Sedangkan tinta non tekstil ada beberapa jenis seperti tinta kertas, tinta untuk plastik, tinta kulit, tinta kaca, tinta logam dan tinta kayu. Macam macam tinta non tekstil memiliki sifat yang berbeda sesuai fungsi benda yang menjadi media cetak sablon.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
Kelas/Semester : VIII
Alokasi Waktu : 6 X 40 menit
Satandar Kompetensi : 1 Mengepresikan diri melaluikarya seni rupa
Kompetensi Dasar : 2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik stilasi dan repetisi dengan corak seni rupa terapan Nusantara (alam sekitar)
- 2.1 Siswa mampu membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik stilasi dan repetisi dengan mengambil corak alam sekitar

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik stilasi dan repetisi dengan corak seni rupa terapan Nusantara (alam sekitar)
- 2.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik stilasi dan repetisi dengan mengambil corak alam sekitar

Materi Ajar

- 1.2.1 Membuat motif dari stilasi daun
- 2.2.1 Pembuatan motif sesuai unsur-unsur seni rupa
 - Garis
 - Titik
 - Bentuk
- 3.2.1 Teknik pembuatan motif
Pembuatan motif dengan garis bantu

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Model pendekatan CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut:	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran seni budaya (<i>rupa</i>) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan kelas.. 2. Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang seni rupa terapan Nusantara 3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>senirupa</i> pada pertemuan ini, yakni praktek <i>tentang</i> seni rupa terapan Nusantara penciptaan motif stilasi 	5 Menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibagi dalam kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk dibagikan • Melihat berbagai motif batik tradisional yang ada di Nusantara melalui gambar, model atau audio visual (menghargai keragaman) • Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat desain motif batik stilasi daun (mandiri dan bertanggungjawab) • Guru mendemonstrasikan cara mendisain motif batik tradisional teknik stilasi dan repetisi <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat make up desain gambar motif batik teknik stilasi daun dan repetisi. ukuran gambar 10 x 10 cm dengan kreasi masing-masing (berpikir kreatif dan inovatif) • Guru berkeliling membantu anak yang kesulitan membuat disain • Melakukan pengecekan antar kelompok selama proses belajar. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi salah satu disain siswa,dan memberi penjelasan terhadap karya tsb. • Penugasan untuk melanjutkan tugas dirumah • Ditutup dengan salam. 	70 Menit

Kegiatan penutup	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung • Penugasan untuk melanjutkan tugas di rumah dengan jujur dan bertanggungjawab • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya • Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 Menit
-------------------------	--	---------

Sumber Belajar

1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya

2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan

3.4.1 Internet

Format Penilaian

- Teknik : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : lembar observasi
- Instrumen :
 1. Buatlah Desain batik motif daun menurut pilihan kalian masing-masing
 2. Buatlah desain batik motif stilasi daun dan repetisi

Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan

No	Nama			Aspek yang diamati		
		Pasif	Aktif	Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Tidur
1	Afif					
2	Aqsa					
3	Aji					
4	Akbar					
5	Boni					

Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mengekspresikan karya seni kriya tekstil dengan teknik stilasi dan repetisi dengan mengambil corak alam sekitar	Tes perbuatan	Soal praktek	Buatlah Desain batik motif dari stilasi daun menurut pilihan kalian masing-masing dan buatlah repetisi dari hasil stilasi sebanyak empat kali

--	--	--	--

Pedoman Penskoran

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Bentuk					
Teknik					
Warna					
kreatifitas					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd
NBM. 975941

Sleman, 11 Agustus 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas/Semester : IX
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Satandar Kompetensi : 1 Mengapresiasi karya seni rupa
 Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu mendefinisikan beragam seni rupa murni daerah setempat
- 2.1 Siswa mampu mendeskripsikan jenis, bentuk, dan fungsiseni rupa murni daerah setempat
- 3.1 Siswa mampu mendiskripsikan dan menghargai sejarah perkembangan seni rupa murni daerah setempat

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1.1 Mendefinisikan ragam seni rupa murni daerah setempat
- 2.1.1 Mendeskripsi jenis, bentuk, dan fungsi seni rupa murni daerah setempat
- 3.1.1 Mendiskripsikan dan menghargai sejarah perkembangan seni rupa murni daerah setempat

Materi Ajar

- 1.2.1 Beragam jenis, bentuk, teknik, fungsi, makna seni rupa murni di daerah setempat
- 2.2.1 Perkembangan seni rupa murni daerah setempat

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Tanya jawab dan diskusi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut: 1. Guru membuka pembelajaran seni budaya (<i>rupa</i>) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan kelas.. 2. Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang seni rupa murni daerah setempat 3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>senirupa</i> pada pertemuan ini, yakni untuk	5 Menit

	memahami <i>tentang</i> seni rupa murni daerah setempat	
<i>Kegiataninti</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Beragam jenis, bentuk, teknik, fungsi, makna seni rupa murni di daerah setempat 2.1 Perkembangan seni rupa murni daerah setempat 2. Guru memberikan modul untuk di analisis bersama 	35 Menit
<i>Kegiatanpenutup</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi yang telah diterangkan 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas dan mengucapkan salam 	10 Menit

Sumber Belajar

- 1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- 2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan
- 3.4.1 Internet

Format Penilaian

Aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kekayaan informasi tentang seni rupa murni daerah setempat					
Berbagai contoh tentang seni rupa murni daerah setempat					
Kemampuan memahami, berkreasi seni rupa daerah setempat					
Jumlah Nilai					

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	5
70-79	Baik	4
60-69	Cukup	3
45-59	Kurang	2
20-44	Sangat kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd
NBM. 975941

Sleman, 26 Juli 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

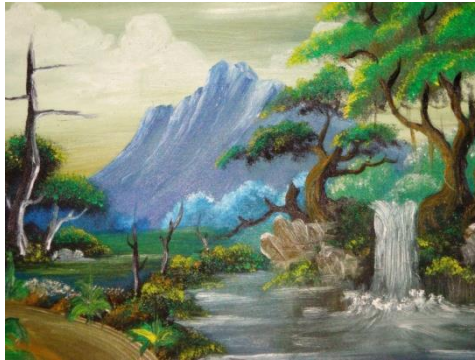
Seni Rupa Murni Daerah Setempat

Secara garis besar seni rupa dibagi menjadi dua, yaitu seni rupa murni dan terapan. Seni rupa murni adalah seni rupa yang bertujuan hanya untuk keindahan, sedangkan seni rupa terapan yang memiliki fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Seni rupa daerah setempat merupakan seni rupa yang dihasilkan pada daerah setempat yang memiliki sifat kedaerahan atau tradisional.

A. Macam karya seni rupa daerah setempat

Secara garis besar, di dalam seni rupa dikenal dua corak dalam pengungkapan gagasan.

- a. Corak figuratif : Corak yang menggunakan figur atau benda yang telah ada, seperti manusia, binatang, tumbuhan, dan sebagainya.



- b. Corak non figuratif : Corak yang tidak mengambil figur yang ada di alam, corak ini biasanya disebut corak abstrak, corak ini berwujud baru sesuai imajinasi seniman.



B. Bentuk karya seni rupa murni daerah setempat

Berdasarkan dimensi, bentuk karya seni rupa murni sebagai berikut.

- a. Seni rupa dua dimensi
 - Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar dan berbentuk bidang. Contoh : lukisan, batik, karikatur, grafis.



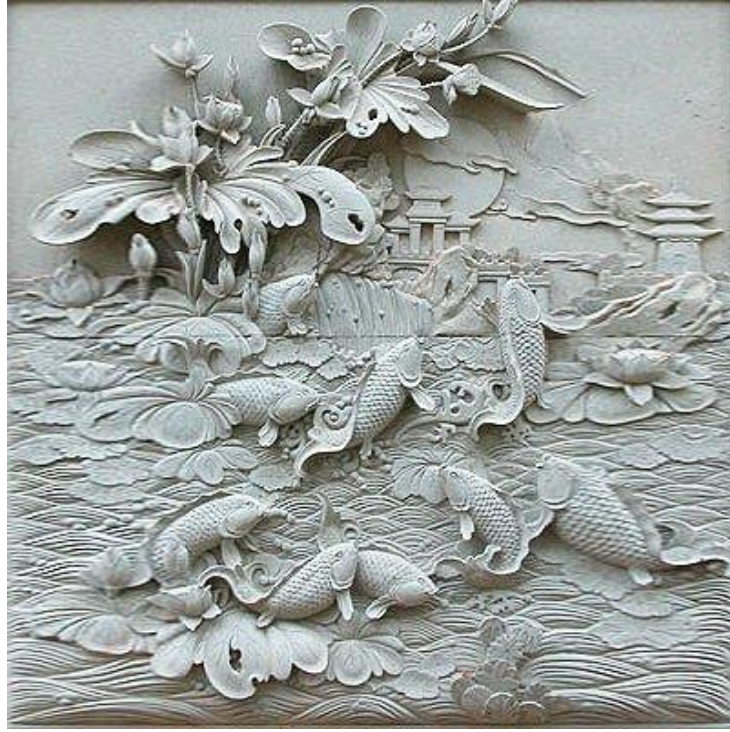
b. Seni rupa tiga dimensi

- Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi sehingga membentuk bangun atau ruang. Contoh : patung, topeng, bangunan, keramik, dan seni instalasi



c. Seni Relief

Seni relief berada diantara dua bentuk yaitu dua dimensi dan tiga dimensi. Relief memiliki ketebalan tetapi hanya dapat dinikmati dari satu arah (muka)



C. Macam – Macam Aliran Karya Seni Rupa Murni

- Realisme
- Surealisme
- Naturalisme
- Romantisme
- Impresionisme
- Ekspresionisme
- Abstraksionisme
- Kubisme
- Dadaisme
- Futurisme
- Fauvisme
- Klasikisme

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas/Semester : IX
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
 Satandar Kompetensi : 1 Mengapresiasi karya seni rupa
 Kompetensi Dasar : 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Menganalisis Tema serta Aliran dalam karya seni rupa Murni (seni lukis)	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Apresiatif • Kreatif • Percaya Diri
2	Membuat tanggapan secara tertulis, logis dan kreatif tentang karya seni rupa Murni (seni Lukis)	

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat:

- Menganalisis jenis Aliran dalam karya seni rupa Murni (seni Lukis) secara tepat sesuai dengan konteks
- Membuat tanggapan secara tertulis, logis dan kreatif tentang karya seni rupa Murni (seni Lukis)

C. MATERI AJAR

- Pengertian seni rupa Murni (seni Lukis)
- Definisi jenis Aliran dalam karya seni Lukis
- Teknik lukis
-

D. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi
- Unjuk kerja
- Ceramah
- Saintifik

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan II

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran seni budaya (rupa) dengan mengucapkan salam, mengabsen, dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang seni rupa Murni dan mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran seni rupa Murni yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan yang akan dipelajari. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari seni rupa Murni dalam kehidupan. 	10 Menit
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p><i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang seni rupa Murni (seni Lukis) <p><i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan menganalisis karya seni rupa Murni • Siswa secara individu membuat tanggapan secara tertulis tentang keunikan karya seni rupa murni • Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai keunikan karya seni rupa murni <p><i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara acak membacakan hasil pekerjaan masing-masing terkait tanggapan terhadap karya seni rupa Murni • Guru meluruskan persepsi dan memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan karya seni rupa Murni 	55 Menit

3.	<p><i>Kegiatan Akhir</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung • Guru membuat simpulan tentang karya seni rupa Murni • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya • Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama 	15 Menit
----	---	----------

F. ALOKASI WAKTU

2 x 40 menit

G. SUMBER BELAJAR/ ALAT/ BAHAN

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

H. PENILAIAN

Jenis Tagihan:

- Hasil analisis karya seni Lukis

Bentuk Instrumen:

- Daftar Cek
- Lembar pengamatan sikap
- Presentasi

Format Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Pasif	Aktif	Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Tidur
1	Azzahra					
2	Fillah					
3	Andre					
4	Kiki					
5	Nabila					

Rubrik Penilaian Sikap Kreatif

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menggunakan bahasa yang berbeda dari teman yang lain dalam menganalisis karya seni Lukis				
2	Mampu menemukan unsur-unsur dalam karya seni Lukis				
3	Mampu mengungkapkan berbagai alasan dalam menganalisis karya seni lukis				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10 = \text{skor akhir}$$

Rubrik penilaian hasil analisis siswa terhadap karya seni Lukis

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan jenis aliran Lukis					
2.	Mampu mengungkapkan Bentuk					
3.	Mampu mengungkapkan berbagai unsur dalam karya seni Lukis					
4.	Mampu mengungkapkan prinsip yang terkandung dalam karya seni Lukis					

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Sleman, 4 Agustus 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

Aliran Realisme



Aliran Realisme yaitu aliran yang menampilkan karya lukis apa adanya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari - hari dan berusaha agar lukisan seperti nyatanya tanpa ada tambahan lain.

Ciri - ciri aliran ini yaitu :

- Kebanyakan menampilkan tentang kehidupan sehari - hari.
- Lukisan apa adanya.
- Lukisan juga terlihat menyatu antara objek satu dengan objek lainnya.

Tokoh - tokohnya :

- Gustave Corbert
- Fransisco de Goya
- Honore Umier

2. Aliran Surealisme



Aliran Surealisme yaitu aliran yang erat kaitannya dengan dunia fantasi, seolah - olah kita melukis dalam dunia mimpi. Lukisan surealisme juga biasanya memiliki bentuk atau lukisan yang tidak logis serta seperti khayalan.

Ciri - ciri :

- Lukisan aneh dan asing.
- Penuh dengan fantasi dan khayalan.

Tokoh - tokohnya :

- Joan Miro
- Salvador Dali
- Andre Masson
- Sudiardjo
- Amang Rahman

3. Aliran Romantisme



Aliran Romantisme adalah aliran yang berusaha menampilkan suatu lukisan dengan fantastik dan indah. Aliran ini menampilkan tentang suatu hal yang bersifat romance, seperti suatu pemandangan alam, tragedi, ataupun sejarah.

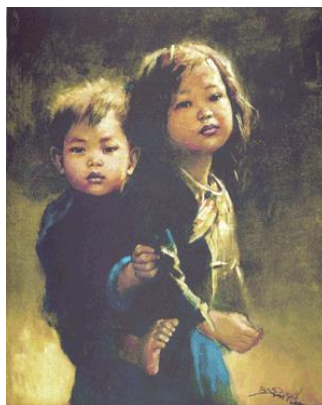
Ciri - ciri :

- Lukisan mengandung cerita yang dahsyat dan emosional.
- Penuh gerak dan dinamis.
- Warna bersifat kontras dan meriah.
- Pengaturan komposisi dinamis.
- Mengandung kegetiran dan menyentuh perasaan.
- Kedahsyatan melebihi kenyataan

Tokoh - tokohnya :

- Raden Saleh
- Eugene Delacroix
- Theodore Gericault
- Jean Baptiste.

4. Aliran Naturalisme



Aliran Naturalisme adalah aliran yang berusaha menampilkan suatu objek lukisan

secara alami. Aliran naturalisme ini memang mirip dengan realisme, bedanya naturalisme memiliki suatu tambahan agar menjadi lebih indah.

Ciri - ciri :

- Kebanyakan bertemakan tentang alam
- Memiliki teknik gradasi warna
- Memiliki susunan perbandingan. perspektif, tekstur, perwarnaan serta gelap terang dikerjakan seteliti mungkin

Tokoh - tokohnya :

- Raden Saleh
- Abdullah Sudrio Subroto
- Basuki Abdullah
- Gambir Anom
- Trubus

5. Aliran Impresionisme



Aliran Impresionisme adalah seni yang berusaha menampilkan kesan yang ditangkap objek. Aliran Impresionisme juga biasanya memiliki gambar yang agak kabur dan tidak mendetail.

Ciri - ciri :

- Goresan kuas pendek dan tebal dengan gaya mirip sketsa, untuk memberikan kemudahan pelukis menangkap esensi subjek daripada detailnya.
- Warna didapat dengan sesedikit mungkin pencampuran pigmen cat yang digunakan. Diharapkan warna tercampur secara optis oleh retina.
- Bayangan dibuat dengan mencampurkan warna komplementer (Hitam tidak digunakan sebagai bayangan).
- Cat tidak ditunggu kering untuk ditimpa dengan warna berikutnya.
- Pengolahan sifat transparansi cat dihindari.
- Meneliti sedetail mungkin sifat pantulan cahaya dari suatu objek untuk kemudian diterapkan di dalam lukisan.
- Dikerjakan di luar ruangan (en plein air)

Tokoh - Tokoh :

- Claude Monet
- Aguste Renoir

- Casmile Pissaro
- Sisley
- Edward Degas
- Mary Cassat

6. Aliran Ekspresionisme



Affandi - Three Heads - 1946, Oil on canvas - 105 X 133 cm. - Private Collection

Aliran Ekspresionisme adalah suatu aliran yang memberikan kebebasan distorsi bentuk dan warna untuk melahirkan emosi ataupun menyatakan sensasi dari dalam (baik objeknya maupun senimannya).

Ciri - ciri :

- Lebih banyak mengungkapkan jenis emosi kemarahan dan depresi daripada emosi bahagia seseorang
- Ungkapan isi hati seseorang.
- Imajinasi seseorang
- Pemilihan Warna diutamakan
- Ekspresionisme menjaga jiwa dan menemukan 'Sturm und Drang' dan pancarannya keluar merupakan media yang baik untuk melukiskan emosinya kepada orang lain.

Tokoh - Tokoh :

- Vincent Van Gogh
- Paul Gauguin
- Ernast Ludwig
- Affandi
- Zaini
- Popo Iskandar

7. Aliran Abstraksionisme



Aliran Abstraksionisme adalah aliran yang menggunakan warna dan bentuk dalam cara non-representasional. Aliran ini dibedakan menjadi 2 yaitu abstrak kubistis dan non-figuratif.

Ciri - ciri :

Seni ini menampilkan unsur-unsur seni rupa yang disusun tidak terbatas pada bentuk-bentuk yang ada di alam. Garis, bentuk, dan warna ditampilkan tanpa mengindahkan bentuk asli di alam.

Tokoh - Tokoh :

- Mark Rothko
- Clyfford Still
- Adolf Got Lieb
- Robert Montherwell
- BornetNewman

8. Aliran Kubisme



Aliran Kubisme adalah aliran yang memiliki bentuk-bentuk geometris seperti segitiga, segi empat, lingkaran, silinder, bola, kerucut, kubus dan kotak-kotak.

Ciri - ciri :

- Memiliki bentuk geometris
- Memiliki perpaduan warna yang sangat perspektif.

Tokoh - Tokoh :

- Gezanne
- Pablo Picasso
- Metzinger
- Braque
- Albert Glazes
- Fernand Leger
- Robert Delaunay

9. Aliran Dadaisme



Aliran Dadaisme adalah aliran yang menyajikan karya artistic dari bentuk yang seram, magic, mengerikan, kekanak-kanakan (naive), terkadang mengesankan.

Ciri - ciri :

- Seni yang tidak mau ilusi atau ketiadaan ilusi.
- Dominasi warna hitam, merah putih hijau dengan pewarnaan primer, tajam dan kontras

Tokoh - Tokoh :

- Roull Haussmann
- Duchamp
- Hans Arp

10. Aliran Futurisme



Aliran Futurisme adalah aliran yang menggambarkan objek lukisan yang terlihat seperti bergerak. Suatu objek digambarkan beberapa kali secara sama, secara perspektif.

Ciri - ciri :

- Karya seni menangkap unsur gerak dan kecepatan
- Memanfaatkan prinsip aneka tampak atau (multiple viewpoints)
- Menggunakan tipografi sebagai unsur ekspresi dalam desain
- Memperhatikan tentang kedinamisan , kedisiplinan, dan gaya untuk mengekspresikan kecepatan dan kesamaan waktu.

Tokoh - Tokoh :

- Giacomo Balla
- Umberto Boccioni
- Sculptor

- Carlo Carrà,

11. Aliran Fauvisme



Aliran Fauvisme adalah aliran yang memberikan kebebasan berekspresi, sehingga banyak objek lukisan yang dibuat kontras dengan aslinya.

Ciri - ciri :

- Seni lukisannya ialah warna-warna yang liar dan kontras.
- Warna-warna yang dipakai jelas tidak lagi disesuaikan dengan warna aslinya
- Penggunaan garis dalam fauvisme disederhanakan sehingga pemirsa lukisan bisa mendeteksi keberadaan garis yang jelas dan kuat.

Tokoh - Tokoh :

- Henry Matisse
- Andre Dirrain
- Maurice de Vlaminck
- Rauol Dufi
- Kess Van Dongen.

12. Aliran Klasikisme



Aliran klasikisme adalah aliran yang menampilkan gambar secara klasik, serta memiliki karakter dan ciri tersendiri. Aliran klasikisme banyak ditemui di Nusantara maupun Mancanegara. Aliran ini biasanya mengacu pada Yunani dan Romawi

Ciri - ciri :

- Lukisan terikat pada norma-norma intelektual akademis.

- Bentuk selalu seimbang dan harmonis.
- Batasan-batasan warna bersifat bersih dan statis.
- Raut muka tenang dan berkesan agung.
- Berisi cerita lingkungan istana.
- Cenderung dilebih-lebihkan.

Tokoh - Tokoh :

- Bartholome Vignon (1762 – 1846)
- Jaques Lovis David (1774 – 1825)
- Jan Ingles (1780 – 1867)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas/Semester : IX
 Alokasi Waktu : 6 X 40 menit
 Satandar Kompetensi : 2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
 Kompetensi Dasar : 2.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa lukis yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu merancang lukisan figuratif dengan tepat melalui pengamatan obyek disekitar
- 2.1 Siswa mampu mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari unsur dan gaya lukis
- 3.1 Siswa mampu mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari teknik plakat

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1.1 Melukis karya seni lukis figuratif secara tepat dengan melalui pengamatan obyek lingkungan sekolah
- 2.1.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari unsur dan gaya naturalis dan impreonisme
- 3.1.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari teknik plakat

Materi Ajar

- 1.2.1 Menentukan konsep atau tema lukis
- 2.2.1 Membuat sketsa gambar pada media
- 3.2.1 Penggunaan teknik plakat pada media lukis

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Tanya jawab dan penugasan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Mengecek kehadiran peserta didik 3. Mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik 4. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>senirupa</i> pada pertemuan ini, yakni mengekspresikan diri <i>tentang</i> seni rupa lukis 	10 Menit

Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok 2. Guru menjelaskan teknik melukis 3. Masing-masing kelompok peserta didik melakukan pengamatan dengan cermat <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pengamatan dengan cermat 2. Peserta didik menentukan konsep lukis 3. Peserta didik mulai membuat sketsa pada media lukis 4. Peserta didik mulai mewarnai objek lukis <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi pada karya lukis siswa 2. Siswa mengumpulkan karya seni lukis 	60 Menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi yang telah diterangkan 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam 	10 Menit

Sumber Belajar

- 1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- 2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan
- 3.4.1 Internet

Format Penilaian

- Lisan
- Tertulis
- Portofolio

Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Pasif	Aktif	Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Tidur
1	Azzahra					
2	Fillah					
3	Andre					
4	Kiki					
5	Nabila					

Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mengekspresikan melalui karya lukis yang bersumber dari keragaman seni nusantara dengan tepat 	Tes perbuatan	Soal praktek	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah lukisan hasil pengamatan lingkungan sekolah contoh karya lukis yang ditayangkan dan contoh karya dengan menggunakan teknik plakat.

Pedoman Penskoran

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Bentuk					
Teknik					
Warna					
kreatifitas					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd
NBM. 975941

Sleman, 10 Agustus 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas/Semester : IX
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
 Satandar Kompetensi : 2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
 Kompetensi Dasar : 2.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa lukis yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Siswa mampu merancang lukisan kaligrafi non figuratif
- 2.1 Siswa mampu mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari unsur dan gaya lukis
- 3.1 Siswa mampu mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari teknik plakat

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu:

- 1.1.1 Melukis karya seni lukis kaligrafi non figuratif
- 2.1.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis kaligrafi yang dikembangkan dari unsur dan gaya ekspresionisme
- 3.1.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis yang dikembangkan dari teknik plakat

Materi Ajar

- 1.2.1 Menentukan konsep atau tema lukis
- 2.2.1 Membuat background gambar pada media
- 3.2.1 Membuat lukisan kaligrafi menggunakan teknik plakat pada media kertas duplek

Metode Pembelajaran

- 1.3.1 Tanya jawab dan penugasan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Kegiatan Awal</i>	Kegiatan <i>awal</i> pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Mengecek kehadiran peserta didik 3. Mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik 4. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran <i>senirupa</i> pada pertemuan ini, yakni mengekspresikan diri <i>tentang</i> seni rupa lukis kaligrafi 	10 Menit

Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok 2. Guru menjelaskan teknik melukis 3. Masing-masing kelompok peserta didik melakukan pengamatan dengan cermat <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan konsep lukis 2. Peserta didik mulai membuat background pada media lukis 3. Peserta didik mulai melukis kaligrafi <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi pada karya lukis siswa 2. Siswa mengumpulkan karya seni lukis 	60 Menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi yang telah diterangkan 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam 	10 Menit

Sumber Belajar

- 1.4.1 Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- 2.4.1 Buku-buku penunjang yang relevan
- 3.4.1 Internet

Format Penilaian

- Lisan
- Tertulis
- Portofolio

Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan

No	Nama			Aspek yang diamati		
		Pasif	Aktif	Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Tidur
1	Azzahra					
2	Fillah					
3	Andre					
4	Kiki					
5	Nabila					

Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan melalui karya lukis yang bersumber dari keragaman seni nusantara dengan tepat 	Tes perbuatan	Soal praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah lukisan kaligrafi non figuratif dengan menggunakan teknik plakat.

Pedoman Penskoran

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Bentuk					
Teknik					
Warna					

Keterangan

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Sleman, 10 Agustus 2016

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN DAFTAR NILAI HARIAN SISWA

TAHUN 2016

NAMA : SMP Muhammadiyah 2
SEKOLAH : Depok
ALAMAT : Jl. Swadaya no 4
SEKOLAH : Karangasem,
Condongcatur, Depok,
Sleman
GURU : Ninik Suhartati S.Pd
PEMBIMBING

NAMA : Luthfi Labib Kripsiawan
MAHASISWA
NIM : 12206244024
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PEN. SENI RUPA
DOSEN : Drs. B Muria Zuhdi M.Sn.
PEMBIMBING

Daftar Nilai Harian Siswa

Kelas IX B

No.	No. Induk	Nama Siswa	JK	Nilai		KKM
				Tugas 1 (lukis)	Tugas 2 (kaligrafi)	
1	1534	AFRINA ZAHRA KHOIRUNNISA	P	75	75	75
2	1537	ALVIN PRADIPA YASSAR ADJI	L	70	85	75
3	1539	ANDITA MUHAMMAD ADITYAWARMAN	L	70	80	75
4	1540	ANDREAS ROSSI PRATAMA	L	90	95	75
5	1541	ANGGITA HANDOKO NUGROHO	L	85	75	75
6	1583	ANNISA ZAHRANI	P	85	85	75
7	1543	ARDY WAHYU RAFKY GUSTIAWAN	L	70	70	75
8	1682	AWANG BURTON NUGROHO	L			75
9	1547	BERLIANA INDAH NI'MAH ILLAHI	P	75	75	75
10	1674	BUDIMAN CAHYA INSANI	L	75	75	75
11	1549	DINI AMALIA PUTRI	P	75	85	75
12	1551	HANIFAH MARTYA PANGESTUTI	P	75	75	75
13	1552	HENDRO NUR FAHMI	L	85	90	75
14	1554	HILMI EDGO MONTOYA	L	85		75
15	1769	IKHSAN AKBAR RAMADHANI	L	70		75
16	1689	KEVIN HAMONANGAN MANURUNG	L		70	75
17	1675	KEVIN KRISDINATA	L	70	75	75
18	1559	MUHAMMAD HANAN ASH SHAFI	L	75	75	75
19	1678	MUHAMMAD WIRA WIDHANA	L	75	75	75
20	1561	MUMTAZIA ZAKKIA ZAKKI	P	75	75	75
21	1564	NOVELA CHANDRA DELVI	P	85	85	75
22	1569	REYNALDI PRABOWO INDARTO	L		85	75
23	1570	RIFKI PRATAMA PUTRA	L	70	75	75
24	1571	RIZKI MUHAMMAD RIDWAN	L	70	85	75
25	1771	VIVIANA EUGENE JULIANITA	P		85	75

Guru Pembimbing Lapangan

Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa

Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

Daftar Nilai Harian Siswa

Kelas VIII A

No.	No. Induk	Nama Siswa	JK	Nilai	KKM
				Tugas 1 (stilasi dan repetisi)	
1	1588	ADWITIYA PRADANA	L	60	75
2	1591	AIRA GALEH LEDURI	P	70	75
3	1594	AKHDAN ULWAN BAHY	L		75
4	1595	AKMAL ABIJUNA	L	85	75
5	1597	ANINDYA CITTA DAMAYANTI	P		75
6	1598	AQSA SHAKA NAUFAL	L	75	75
7	1599	ARIEL AHIMSA SASTRA	L	85	75
8	1602	AZZAM ILMA NUGRAHADI	L		75
9	1603	BAGAS ANANDYA MUSTAFA ISNAIN	L	75	75
10	1604	BINTANG ARYA SENA	L	70	75
11	1605	BONNI SAPUTRA	L		75
12	1606	CARISSA BELINDA DEWAYANI	P		75
13	1608	CELVIN TETIANDRA SUROSO	L	70	75
14	1613	ELLA CHEFTY ARYANI	P		75
15	1614	ERLANGGA ANTONIO PRATAMA	L	75	75
16	1616	FAHMI AZIZ NASRULLAH	L	70	75
17	1622	FIEZA TRISTANENDRA HERMAWAN	L	75	75
18	1626	LAILA KHANSA NABILLAH PUTRI	P		75
19	1632	MUHAMMAD ANDIKA WICAKSONO	L	70	75
20	1634	MUHAMMAD EFFAN CHOIRUNANDA	L	60	75
21	1636	MUHAMMAD FENDI KURNIAWAN	L		75
22	1637	MUHAMMAD HIKMAL AKBAR	L		75
23	1639	NUR AFIF RAMADHAN	L	70	75
24	1648	RIZKI ABDULLAH	L	70	75
25	1649	RIZKI AKBAR SAPUTRA	L	70	75
26	1650	RIZKY ADI PRABOWO	L	90	75
27	1654	SATRIA BAYU AJI	L		75
28	1662	TSAQIF NAFI'URRAHMAN	L	75	75
29	1665	YUSNIANSYAH ADHITYA PUTRA	L	75	75
30	1666	ZAKI DANISWARA	L	85	75
31	1773	SABILA AMALIA HAQUE	P	85	75
32	1774	KHARISMAFITRI M.Y. MARENGKE	L		75

Guru Pembimbing Lapangan



Ninik Suhartati, S.Pd

NBM. 975941

Mahasiswa



Luthfi Labib Kripsiawan

NIM 12206244024

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN

LAPANGAN (PPL)

MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK



Praktek mengajar seni budaya di kelas IX B
Menyampaikan teori lukis



Praktek mengajar seni budaya di kelas IX B
Materi praktek melukis



Siswa praktek melukis di lingkungan sekolah



Kerja bakti pemasangan umbul – umbul menyambut HUT RI ke 71



Kerja bakti memasang gorden di Perpustakaan menyambut HUT RI ke 71



Istirahat saat pendampingan FORTASI



Istirahat saat mendampingi siswa kunjungan ke Masjid Kauman



Lomba volli antara mahasiswa PPL dengan guru dan karyawan
Memeringati HUT RI ke 71